



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Unand.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Unand.

**ANALISIS BREAK EVEN POINT PADA ZULKIFLI FARM
DIKECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG
PARIAMAN**

SKRIPSI



**NILA YOLANDA
1010612023**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2014**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

Dengan ini kami menyatakan bahwa skripsi yang ditulis oleh :

**NOLA YOLANDA
1010612023**

**ANALISIS *BREAK EVEN POINT* PADA ZULKIFLI FARM
DI KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana Peternakan

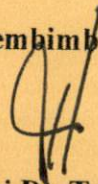
Menyetujui :

Pembimbing I



Dr.Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE, M.Si
NIP : 132010226

Pembimbing II



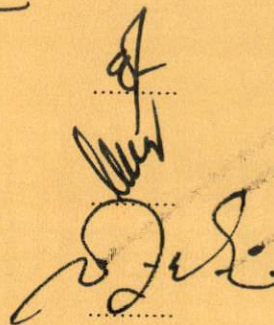
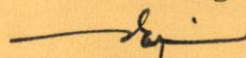
Dr.Ir. H. Hendri Dt. Tumanggung NH, MS
NIP : 196207291988101001

Tim Penguji

Nama


Tanda tangan

Ketua	: Dr.Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE, M.Si
Sekretaris	: Ediset, S.Pt, M.Si
Anggota	: Dr.Ir. H. Hendri Dt. Tumanggung NH, MS
Anggota	: Prof.Dr.Ir. H. James Hellyward, MS
Anggota	: Winda Sartika, S.Pt, M.Si
Anggota	: Elfi Rahmi, S.Pt, MP



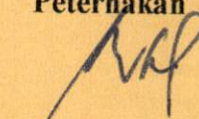
Mengetahui :

**Dekan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas**



Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP
NIP: 196002151986031005

**Ketua Program Studi
Peternakan**



Dr. Ir. Rusfidra, S.Pt, MP
NIP: 132231457

Tanggal Lulus 17 Desember 2014

ANALISIS *BREAK EVEN POINT* PADA ZULKIFLI FARM DI KECAMATAN SUNGAI LIMAU KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nola Yolanda, dibawah bimbingan
Dr.Ir.Hj.Dwi Yuzaria SE, M.Si dan Dr. Ir. H. Hendri, Dt,T. NH, MS
Bagian Pembangunan dan Bisnis Peternakan.
Universitas Andalas, padang 2014

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Zulkifli Farm di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 1 Juli sampai 15 Agustus 2014. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui besarnya biaya produksi, jumlah penerimaan, keuntungan, *break even point* dan *margin of safety* Zulkifli Farm. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara serta data sekunder yang didapatkan dari instansi-instansi terkait. Berdasarkan hasil penelitian biaya produksi yang dikeluarkan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi yaitu sebesar Rp 654.032.790,-. Jumlah penerimaan selama 6 bulan berproduksi adalah sebesar Rp 989.767.765,-. Keuntungan yang diperoleh selama 6 bulan berproduksi adalah sebesar Rp 335.734.975,-. Skala usaha Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi dilihat berdasarkan titik impas pada BEP unit 163.196 butir dan BEP rupiah Rp 147.336.076,-. Nilai margin of safety selama 6 bulan berproduksi sebesar 83,3% artinya penjualan telur tidak boleh kurang dari 862.058 butir dan minimal skala usaha Zulkifli Farm sebanyak 7.245 ekor.

Kata kunci : *Break Even Point, Margin Of Safety.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Analisis *Break Even Point* Pada Zulkifli Farm Di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman**". Yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Ibuk Dr. Ir. Hj. Dwi Yuzaria, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Ir. H. Hendri, DT, T. NH, MS selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah membeikan ilmu selama masa studi dan terimakasih kepada kedua orangtua serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materi kepada penulis.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Nola Yolanda

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur	5
2.2 Analisis Titik Impas (<i>Break Even Point</i>)	6
2.3 <i>Margin Of Safety</i>	7
2.4 Biaya Produksi	9
2.5 Penerimaan	10
2.6 Keuntungan	10
2.7 Pemasaran	12
2.8 Penelitian Terdahulu	13
III. MATERI DAN METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	15

3.2 Metode Penelitian	15
3.3 Responden Penelitian	15
3.4 Jenis dan Sumber Data	16
3.5 Variabel Penelitian	16
3.6 Analisis Data	18
3.7 Batasan Istilah	19

IV. HASIL DAN PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Zulkifli Farm	
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis	21
4.1.2 Profil Usaha Zulkifli Farm	21
4.1.3 Manajemen Pemeliharaan Zulkifli Farm	22
4.1.3.1 Populasi	23
4.1.3.2 Pengelolaan Pakan	24
4.1.3.3 Pemberian Minum	24
4.1.3.4 Pemeliharaan Lingkungan	25
4.1.3.5 Pemasaran	26
4.2 Produksi dan Biaya Produksi	
4.2.1 Produksi	28
4.2.2 Biaya Produksi	29
4.3 Jumlah Penerimaan	31
4.4 Analisis Keuntungan	33
4.5 Skala Usaha Zulkifli Farm	35
4.5.1 Titik Impas (<i>Break Even Point</i>)	35

4.5.2 <i>Margin Of Safety</i>	37
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
1.	Jumlah Populasi Zulkifli Farm 2014	23
2.	Produksi Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014	28
3.	Biaya Produksi Usaha Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	29
4.	Penerimaan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014	32
5.	Perhitungan Keuntungan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	33
6.	Nilai BEP Unit dan BEP Rupiah Zulkifli Farm pada bulan Februari sampai...	36
7.	<i>Margin Of Safety</i> Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
1.	Periode Masuk DOC Zulkifli Farm 2014.....	44
2.	Populasi Ayam Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	45
3.	Produksi Telur Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	46
4.	Penyusutan Kandang Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	47
5.	Penyusutan Bangunan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014....	48
6.	Penyusutan Peralatan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	49
7.	Gaji Tenaga Kerja Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	50
8.	Biaya Pakan Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014	51
9.	Biaya BBM Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	57
10.	Biaya obat-obatan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	58
11.	Biaya Egg Tray Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014.....	59
12.	Biaya Listrik Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014	60
13.	Biaya Telepon Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014	61
14.	Penerimaan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014.....	62
15.	Penerimaan, Biaya Produksi Dan Keuntungan Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014	65

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zulkifli Farm merupakan salah satu peternakan ayam petelur yang ikut berkontribusi dalam suplai telur kabupaten padang pariaman, Sumatera Barat. Peternakan ini telah berkembang menjadi usaha berskala menengah dengan pakan yang diproduksi sendiri dan pemasaran didistribusikan ke berbagai daerah seperti Sungai Limau, Sungai Sirah, Kampung Dalam, Sungai Sariak, Paingan, Gasan, Sungai Geringging, Nareh sampai ke Kota Pariaman. Bahan baku pakan diperoleh dari beberapa pemasok, baik yang berlokasi di Kabupaten Padang Pariaman maupun dari luar Kabupaten Padang Pariaman, tergantung pada ketersediaan bahan pakan pada waktu tertentu.

Zulkifli Farm berdiri pada tahun 2002, memelihara ayam ras petelur jenis Isa Brown dengan skala usaha sebanyak 500 ekor. Pada bulan Juli 2014 jumlah populasi Zulkifli Farm sudah mencapai 13.728 ekor yang terdiri dari ayam layer sebanyak 11744 ekor dan ayam dara sebanyak 1984 ekor. Setiap hari peternak harus menyediakan pakan dalam jumlah yang cukup banyak yaitu untuk layer jumlah pakan yang diberikan sebanyak 120 gr/hari, untuk dara 100 gr/hari sedangkan untuk DOC jumlah pakan yang diberikan tergantung umur DOC. Untuk DOC berbeda-beda tergantung umur DOC yaitu sebanyak 11 gr/hari sampai 42 gr/hari. Biaya pakan merupakan komponen biaya pakan terbesar pada struktur biaya produksi pada Zulkifli Farm. Sesuai dengan pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa biaya pengadaan bahan baku pakan merupakan komponen biaya terbesar dalam struktur

biaya produksi pada usaha peternakan ayam petelur, yaitu sekitar 60 sampai 70 persen dari total biaya produksi

Produksi harian telur yang dihasilkan pada bulan Juli 2014 dari 11.744 ekor ayam yang produktif yaitu sebanyak 7.261 butir atau sebesar 61,8%. Produksi harian pada usaha ini masih tergolong rendah, karna rata-rata produksi ayam dapat mencapai 80 sampai 95 % (Rasyaf, 2008). Rendahnya produksi harian disebabkan karena lokasi peternakan yang kurang sesuai dengan kondisi ayam, yaitu suhu yang panas, daerah yang bising karena lokasi peternakan ini dekat dengan pemukiman penduduk dan jalan raya menyebabkan ternak mengalami stres yang dapat menurunkan produksinya, serta jumlah pakan yang diberikan belum sesuai dengan kebutuhan ayam petelur karena peternak memberikan pakan hanya dari pengalaman beternak saja. Jumlah pakan yang diberikan untuk ayam layer sebesar 120 gram/hari, tidak sesuai dengan pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa kebutuhan jumlah pakan ayam layer yaitu sebesar 180 gram/hari. Hal ini menimbulkan masalah karena rendahnya tingkat produksi harian ayam, menyebabkan rendahnya tingkat keuntungan yang diperoleh sehingga perusahaan tidak dapat menutupi biaya operasionalnya.

Berhasil atau tidak berhasilnya suatu usaha dipengaruhi oleh berapa banyak biaya yang digunakan serta berapa banyak keuntungan yang diperoleh, begitupun dengan Zulkifli Farm. Besarnya skala usaha menyebabkan banyaknya bahan pakan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam petelur sedangkan harga pakan mahal tentu biaya pakan yang dikeluarkan setiap hari akan berjumlah besar. Banyaknya kebutuhan pembiayaan untuk input menyebabkan peternakan harus menyediakan uang tunai dalam jumlah yang besar. Rendahnya produksi

menyebabkan peternak mendapatkan laba yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena peternak harus mengeluarkan biaya yang banyak untuk biaya operasionalnya.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang titik impas (*break even point*) pada Zulkifli Farm yang akan menggambarkan berapa besar jumlah telur yang seharusnya diproduksi agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan tidak mengalami kerugian sehingga perusahaan dapat menutupi biaya operasionalnya. Oleh karena itu dalam mengusahakan produksinya peternak harus membuat rencana berapa keuntungan yang diharapkan dengan perhitungan *break even point* agar diketahui secara jelas jumlah unit yang harus dijual untuk mencapai keuntungan dan tidak mengalami kerugian serta perhitungan *margin of safety* agar dapat diketahui berapa jumlah penjualan boleh berkurang agar perusahaan berada pada keadaan aman. Judul penelitian yang akan dilaksanakan adalah “Analisis *Break Even Point* Pada Zulkifli Farm di Kecamatan Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Berapa besar biaya produksi Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi ?
2. Berapa besar jumlah penerimaan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi ?
3. Berapakeuntungan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi ?
4. Pada skala usaha berapa Zulkifli Farm sebaiknya berproduksi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya biaya yang dikeluarkan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis jumlah penerimaan Peternakan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis keuntungan yang diperoleh Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis skala usaha peternakan Zulkifli Farm sebaiknya berproduksi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut
 - a. Sebagai pedoman untuk menyediakan kas lancar (uang tunai) perusahaan.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi jalannya perusahaan, atau mengembangkan usaha.
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Sebagai salah satu pedoman untuk memperluas informasi dan referensi dalam melakukan penelitian dengan topik analisa titik impas (break even point).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Peternakan Ayam Petelur

Menurut Rasyaf (2001) menyatakan usaha peternakan adalah suatu kegiatan usaha dalam meningkatkan manfaat ternak melalui organisasi operasional dengan penerapan teknik tertentu yang secara ekonomis menguntungkan atau sekurang-kurangnya dapat menjamin kelangsungan usaha peternakan. Usaha peternakan ayam petelur merupakan kegiatan industri biologi, dimana keberhasilan ditentukan oleh pengadaan sarana produksi, bibit, makanan ternak serta ketepatan manajemen dan usaha kelancaran pemasaran hasil produksi. Pakan ternak merupakan hal utama yang memegang peranan penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu peternakan, walaupun banyak faktor luar yang mempengaruhi produksi telur, tetapi secara alamiah yang sesuai dengan lingkungan asalnya, produksi maksimum per tahun telur ayam adalah 300 hingga 360 butir.

Menurut Sudarmono (2003) menyatakan ayam petelur merupakan jenis ayam yang sangat efisien dalam menghasilkan telur. Ayam petelur dikenal mempunyai ukuran badan yang kecil dan sangat aktif serta mudah terkejut, cepat dewasa (mulai berproduksi) dan tidak mempunyai sifat mengeram lagi. Ayam petelur secara normal mulai bertelur sejak umur sekitar lima bulan dari mulai dipersiapkan sebagai calon petelur. Kegiatan yang perlu dilakukan pada keadaan tersebut yaitu memindahkan ayam dara ke kandang bertelur dengan mempersiapkan segala peralatannya (Indarto, 1989).

Menurut Sudarmono (2003) produksi telur dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor genetik dan faktor lingkungan. Faktor genetik atau keturunan adalah faktor yang diperoleh sejak lahir, sedangkan faktor lingkungan antara lain tatalaksana, makanan perkandangan, lingkungan dan penyakit. Kedua faktor ini menentukan tinggi rendahnya faktor produksi. Ciri-ciri ayam petelur yaitu:

1. Produksi tinggi 200 - 250 butir per tahun
2. Ukuran berat telur 50-60 gram
3. Sifat mengeram tidak ada
4. Kesanggupan berproduksi lebih tinggi sesudah mengalami seleksi.

2.2 Analisa Titik Impas (*Break even point*)

Horngren dan Harrison (2007) menyatakan titik impas (*break even point*=*BEP*) adalah tingkat penjualan dimana laba operasi sama dengan nol yaitu total pendapatan sama dengan total biaya. Menurut Garrison dkk (2008) menyatakan pada titik impas laba sama dengan nol. Dengan demikian titik impas dapat dihitung dengan menemukan titik dimana penjualan sama dengan total biaya produksi. Menurut Ibrahim (1998) rumus BEP dalam unit dan dalam rupiah sebagai berikut:

$$\text{BEP dalam (Unit)} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga jual} - \text{biaya variabel perunit}}$$

$$\text{BEP dalam (Rupiah)} = \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya variabel perunit}}{\text{harga jual perunit}}}$$

Krismiaji dan Aryani (2011) mendefinisikan *break even point* atau titik impas sebagai sebuah titik dimana jumlah pendapatan penjualan sama dengan jumlah biaya. Dengan demikian pada titik ini perusahaan tidak memperoleh laba, namun juga tidak

menderita rugi ($\text{laba}=0$). Ursy dan Adolf (1988) menyatakan, *break even point* adalah suatu titik dimana perusahaan tidak memperoleh laba atau tidak mengalami perubahan. Sigit (1990) menyatakan bahwa *break even point* adalah suatu cara atau teknik yang digunakan oleh seorang petugas atau manajer perusahaan untuk mengetahui pada volume produksi berapakah perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian dan tidak pula memperoleh laba.

Menurut Adisaputro dan Marwan (1995) menyatakan analisis *break even point* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menentukan tingkat penjualan dan komposisi produksi yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tertentu. *break even point* adalah titik dimana semua biaya sama dengan total penghasilan. Dengan demikian pada titik impas tidak ada laba maupun rugi yang diterima perusahaan.

Kegunaan *break even point* menurut Wasis (1992) antara lain:

1. Menunjukkan hubungan antara penjualan, biaya produksi dan laba.
2. Menunjukkan pengaruh perubahan penjualan atas laba.
3. Dapat dipergunakan untuk membuat proyeksi akibat perubahan biaya atas laba.
4. Dapat dipergunakan untuk membuat prediksi perubahan jumlah penjualan, tetapi dikehendaki laba konstan.

2.3 Margin Of Safety

Menurut Horngren dan Harrison (2007) margin keamanan (*margin of safety*) adalah kelebihan penjualan yang diharapkan atas penjualan impas. Karena itu margin keamanan merupakan bantalan atau penurunan penjualan yang dapat diserap oleh

perusahaan tanpa mengalami kerugian. Menurut Garrison dkk (2008) menyatakan margin keamanan (*margin of safety*) adalah kelebihan dari penjualan yang dianggarkan (aktual) diatas titik impas volume penjualan.

Margin keamanan menjelaskan jumlah dimana penjualan dapat menurun sebelum kerugian mulai terjadi. Semakin tinggi margin keamanan, semakin rendah resiko untuk tidak balik modal. Rumusnya *margin of safety* menurut Munawir (2002) sebagai berikut :

$$\text{Margin of safety} = \frac{\text{penjualan yang dianggarkan} - \text{penjualan saat BEP}}{\text{penjualan yang dianggarkan}} \times 100\%$$

Krismiaji dan Aryani (2011) mendefinisikan *margin of safety* sebagai jumlah unit yang terjual atau diharapkan akan terjual atau pendapatan yang diperoleh atau pendapatan yang diharapkan akan diperoleh di atas titik impas. Simamora (2000) mendefinisikan margin pengaman (*margin of safety*) sebagai kelebihan penjualan yang dianggarkan di atas volume penjualan impas. Margin pengaman ini menentukan seberapa banyak penjualan boleh turun sebelum perusahaan menderita kerugian.

Menurut Mulyadi (2001) menyatakan bahwa “angka *margin of safety* memberikan informasi berapa maksimum volume penjualan yang direncanakan tersebut boleh turun, agar perusahaan tidak menderita rugi atau dengan kata lain angka *margin of safety* memberikan petunjuk jumlah maksimum penurunan volume yang direncanakan, yang tidak mengakibatkan kerugian”. Perusahaan yang mempunyai *margin of safety* yang besar lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *margin of safety* yang rendah, karena *margin of safety* memberikan

gambaran kepada manajemen beberapa penurunan yang dapat ditolerir sehingga perusahaan tidak menderita rugi tetapi juga belum memperoleh laba.

2.4 Biaya produksi

Kegiatan produksi merupakan pengubahan input atau sumber daya menjadi output berupa barang atau jasa (Herlambang, 2002). Biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dinyatakan dengan uang diperlukan untuk menghasilkan suatu produk dalam satu proses produksi. Biaya produksi dalam suatu usaha peternakan adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak.

Menurut Ibrahim (1998) biaya produksi terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh naik turunnya produksi yang dihasilkan, terdiri dari gaji karyawan tetap, bunga bank, pengembalian pokok pinjaman, penyusutan, asuransi dan biaya tetap lainnya yang harus dapat ditentukan besarnya.

Biaya tetap ada yang harus dibeli atau ada transaksi uang (*cash*) ada yang tidak memerlukan uang (*non cash*). Depresiasi termasuk biaya tetap non cash, demikian pula interest pada modal sendiri dan asuransi yang ditanggung sendiri (Prawirokusumo, 1990). Biaya tidak tetap adalah biaya yang diperlukan untuk membiayai proses produksi, dimana besar kecilnya biaya ini tergantung pada besar kecilnya jumlah produksi. Biaya tidak tetap terdiri dari biaya pakan, biaya obat-obatan, biaya egg tray, biaya telepon, biaya listrik, biaya bahan bakar, biaya pengangkutan, biaya sewa gedung dan lain sebagainya. Biaya tidak tetap dihitung pada setiap bulan dan tahun sesuai dengan rencana produksi yang telah disusun pada setiap tahunnya (Ibrahim, 1998).

2.5 Penerimaan

Penerimaan usaha tani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 1995). Penerimaan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh suatu proses produksi yang disebut pendapatan kotor usaha tani atau nilai produksi yang didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu, baik yang dijual maupun yang tidak dijual (Boediono, 1992). Jumlah penerimaan yang akan diperoleh dari suatu proses produksi dapat ditentukan dengan mengalikan jumlah hasil produksi dengan harga produk yang berlaku pada saat itu (Riyanto, 1993).

Menurut Hernanto (1993) penerimaan-penerimaan usaha tani mencakup banyak hal, yaitu tidak saja penerimaan yang diperoleh langsung dari penjualan produksi, tetapi juga termasuk penerimaan-penerimaan yang berasal dari hasil penyewaan tenaga ternak dan penambahan nilai inventori. Penerimaan yang sering kali tidak diperhitungkan adalah penerimaan dalam bentuk fasilitas yang diterima petani dan keluarganya dari usaha taninya sendiri (fasilitas menempati tempat tinggal, fasilitas untuk kendaraan dan fasilitas menggunakan produksi usaha tani untuk konsumsi) dan penerimaan dalam bentuk hadiah dan subsidi dari pemerintah.

2.6 Keuntungan

Soekartawi (2002) menyatakan bahwa keuntungan adalah selisih antara harga yang dibayarkan kepada penjual pertama dan harga yang dibayar oleh pembeli terakhir (margin) setelah dikurangi dengan biaya pemasaran. Sedangkan menurut Daniel (2002) keuntungan merupakan sisa lebih dari hasil penjualan dikurangi dengan harga pokok barang yang dijual dan biaya-biaya lainnya. Untuk mencapai

keuntungan yang besar, maka manajemen dapat melakukan langkah-langkah seperti menekan biaya penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan keuntungan yang dikehendaki dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Rasyaf (2001) menyatakan untuk memperoleh keuntungan atau pendapatan yang lebih baik, peternakan mempunyai dua jalan, yaitu:

1. Melakukan efisiensi dari segi teknis, dari segala usaha dan peningkatan produksi telur per butir.
2. Melakukan efisiensi dari segi non teknis, yaitu dengan jalan memperkecil biaya produksi atau menekan biaya sewajarnya.

Pada saat memperoleh penerimaan bahkan sebelum hasil produksi dijual sebenarnya kita sudah mengetahui rugi atau untung. Hal ini dapat saja terjadi karena tujuan kita adalah membandingkan harga harapan dengan harga pasar. Bila harga pasar berada di atas harga harapan maka peternak dapat menduga bakal mendapatkan keuntungan. Besarnya tingkat keuntungan tergantung besar selisih harga pasar dengan harga harapan. Bila harga harapan berada di atas harga pasar, maka peternak sudah dapat memastikan bakal mendapat kerugian. Bila Harga harapan sama dengan harga pasar, maka peternak dapat menduga bakal tidak memperoleh modalnya saja (Rasyaf, 2001).

Pendapatan perusahaan merupakan penerimaan yang diperoleh setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan suatu produk terdiri dari perbedaan antara nilai output dan nilai input, dimana nilai output adalah hasil yang dicapai oleh suatu usaha bila mana produksinya dijual dan

nilai input merupakan biaya-biaya yang harus dikeluarkan saat proses produksi (Winardi, 1996). Tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh skala usaha, pemilihan cabang usaha, efisiensi tenaga kerja, dan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh pengusaha. Pendapatan yang tinggi dapat diperoleh dengan skala yang besar dan didukung oleh pengoperasian usaha yang efisien (Ronald, 1981).

Soekartawi (1993) menyatakan bahwa pendapatan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya-biaya dimana biaya tersebut adalah biaya tetap dan biaya tidak tetap. Pendapatan yang diperoleh dari suatu usaha akan semakin besar bila selisih antara nilai penerimaan dan nilai biaya semakin besar. Pendapatan dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu usaha secara ekonomi. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, maka usaha yang dilakukan semakin berhasil dan demikian pula sebaliknya.

2.6 Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, berkembang dan mendapatkan keuntungan. Perusahaan harus mempelajari apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen agar usahanya berjalan terus. Kotler (2002) menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan menciptakan, menawarkan dan bertukar produk yang bernilai dengan pihak lain.

Stanto (1996) menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem total dari keinginan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, mempermosikan dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan

keinginan dan jasa baik kepada konsumen saat ini maupun konsumen potensial, dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam pemasaran terdapat empat unsur pokok kegiatan pemasaran yakni produk, harga, promosi dan distribusi yang dimana satu sama lain saling berikatan. Sehingga untuk menciptakan pemasaran yang baik dan berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan serta memberikan kepuasan terhadap konsumen, maka keempat unsur tadi perlu dirancang sebaik mungkin terutama dengan memperhatikan apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen sesuai dengan konsep pemasaran.

2.8 Penelitian Terdahulu

Rezi (2013) dengan judul Analisis Biaya, Volume, Laba Perusahaan Ayam Petelur di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam (Studi Kasus Nurisfa Farm). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya biaya, volume, laba serta mengetahui dan menganalisis skala usaha peternakan Nurisfa Farm sebaiknya. Metode penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian biaya produksi yang paling banyak dikeluarkan Nurisfa Farm selama bulan maret 2012 adalah biaya pakan yaitu sebesar 80,66% dari total biaya produksi Rp 656.992.455 atau rata-rata 17.071.543 dan laba bersih yang diterima pada bulan maret sebesar Rp 292.601.881 atau Rp 9.438.770 perhari. Skala usaha dilihat berdasarkan titik impas pada BEP unit 332.397 butir atau BEP rupiah Rp 272.148.975. Nilai *margin of safety* adalah sebesar 68,8% artinya penjualan telur tidak boleh turun dari 23.439 butir perhari dan skala usaha Nurisfa Farm minimal memelihara 34.464 ekor.

Filipus (2008) dengan judul *Analisis Break Even Point Usaha Peternakan Ayam Petelur Pada UD.Kencana Farm Kabupaten Malang*. Tujuan penelitian adalah mengetahui jumlah minimum produksi agar peternakan mencapai BEP, mengetahui dan menentukan besarnya tingkat keamanan penjualan (*margin of safety*) peternakan ayam petelur UD. Kencana Farm. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu memusatkan diri secara intensif dan mendalam terhadap suatu obyek tertentu. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan analisa finansial, sedangkan *break even point* dan *margin of safety* dihitung dengan menggunakan pendekatan matematis.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa jumlah telur minimal yang harus diproduksi peternaka ayam petelur UD. Kencana Farm pada tahun 2005, 2006 dan 2007 masing-masing adalah 546.462 kg/tahun, 539.841 kg/tahun dan 506.076 kg/tahun sedangkan tingkat keamanan penjualan (*margin of safety*) peternakan ayam petelur UD. Kencana Farm dalam melakukan penurunan penjualan berdasarkan tingkat *break even point* pada tahun 2005, 2006 dan 2007 masing-masing adalah 200,62%, 175,90% dan 179,10% artinya penjualan tidak boleh turun sebesar 200,95% dari tingkat penjualan saat *break even point* pada tahun 2005 176,87% dari tingkat penjualan saat *break even point* pada tahun 2006, dan sebesar 180,93% dari tingkat penjualan saat *break even point* pada tahun 2007 dan berdasarkan tingkat penjualan yang direncanakan pada tahun 2005, 2006 dan 2007 masing-masing adalah 50,16%, 43,15% dan 44,16%.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada Zulkifli Farm yaitu peternakan ayam ras petelur yang berlokasi di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 sampai 15 Agustus 2014.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap dan terorganisir mengenai kasus tersebut (Ibrahim, 1998).

Pemilihan lokasi dilakukan dengan sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Zulkifli Farm ini merupakan salah satu usaha peternakan ayam ras petelur dengan skala usaha menengah, bukan lagi skala rumah tangga.
2. Zulkifli Farm ini kurang berhasil mengembangkan usahanya, sehingga diperlukan penelitian agar peternak dapat memperbaiki pengolahan dari segi biaya produksi, produksi serta mortalitas sehingga memperoleh keuntungan sesuai dengan yang diinginkan.

3.3 Responden Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, maka responden dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemilik Zulkifli Farm yang berjumlah 1 orang.

- b. Karyawan Zulkifli Farm yang berjumlah 5 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer: pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan. Data primer terdiri dari : jumlah populasi ayam, mortalitas ayam, harga penjualan telur, biaya bahan baku pakan, biaya pembelian peralatan, biaya obat-obatan, biaya transportasi, biaya listrik, biaya telepon, dan upah tenaga kerja.
2. Data Sekunder: data yang diperoleh dari instansi atau lembaga yang berhubungan dengan penelitian, diantaranya data populasi peternakan ayam petelur di Kabupaten Padang Pariaman.

B. Sumber Data

1. Sumber data primer didapatkan langsung dari peternakan baik pemilik maupun karyawan.
2. Sumber data sekunder terdiri dari :
 - a. Instansi-instansi pemerintah terkait
 - b. Publikasi-publikasi ilmiah dan literatur yang relevan untuk penelitian ini
 - c. Internet, untuk data-data yang berkaitan dengan skripsi ini.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Untuk menjawab tujuan penelitian pertama, variabel yang diukur adalah

- 1) Biaya tetap

- a. Biaya DOC (Rp/ekor)
 - b. Penyusutan kandang (Rp/bulan)
 - c. Penyusutan bangunan (Rp/bulan)
 - d. Penyusutan peralatan (Rp/bulan)
 - e. Gaji tenaga kerja (Rp/bulan)
- 2) Biaya variabel
- a. Biaya pakan (Gram/bulan/ekor)
 - b. Biaya obat-obatan dan biosecurity (Rp/bulan)
 - c. Biaya bahan bakar minyak (Rp/bulan)
 - d. Biaya Egg Tray (Rp/bulan)
 - e. Biaya telepon (Rp/bulan)
 - f. Biaya listrik (Rp/bulan)

3.5.2 Untuk menjawab tujuan penelitian kedua, variabel yang diukur adalah

Penerimaan berasal dari:

- a. Penjualan telur (Rp/butir/bulan)
- b. Penjualan Ayam Afkir (Rp/ekor)

3.5.3 Untuk menjawab tujuan penelitian ketiga, variabel yang diukur adalah

- a. Penerimaan
- b. Biaya Produksi

3.5.4 Untuk menjawab pertanyaan penelitian keempat, variabel yang diukur adalah

- a. Jumlah biaya tetap
- b. Harga
- c. Jumlah biaya variabel

3.6 Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan data yang tersaji dalam bentuk tabel angka-angka, kemudian melakukan uraian dengan menggunakan rumus-rumus ekonomi dengan tujuan penelitian sehingga dapat memberikan gambaran realitas yang ditemukan dari penelitian ini.

Alat analisis yang digunakan antara lain :

1. Untuk menjawab penelitian pertama yaitu mengetahui dan menganalisis total biaya produksi Zulkifli Farm dengan Deskriptif Kuantitatif, digunakan rumus:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = total biaya atau total *cost*

FC = Jumlah biaya tetap

VC = jumlah Biaya variabel

2. Untuk menjawab penelitian kedua yaitu mengetahui dan menganalisis jumlah penerimaan Zulkifli Farm dengan Deskriptif Kuantitatif, digunakan rumus :

$$TR = R_1 + R_2 + \dots + R_n$$

$$R = P \times Q$$

Keterangan :

TR = total penerimaan

P = harga jual

Q = jumlah barang

R = penerimaan

3. Untuk menjawab penelitian ketiga yaitu mengetahui dan menganalisis besarnya laba dari usaha peternakan Zulkifli Farm dengan deskriptif kuantitatif , digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = laba atau keuntungan

TR = total penerimaan atau total *revenue*

TC = total biaya atau total *cost*

4. Untuk menjawab tujuan penelitian keempat yaitu pada skala berapa seharusnya

Zulkifli Farm beroperasi dengan deskripsi kuantitatif menggunakan rumus :

a. BEP unit yaitu berapa jumlah yang harus diproduksi agar penjualan pada titik impas). Rumusnya adalah:

$$\text{BEP dalam (Unit)} = \frac{\text{biaya tetap}}{\text{harga jual} - \text{biaya variabel perunit}}$$

b. BEP Rupiah yaitu berapa jumlah penerimaan yang harus dicapai agar perusahaan pada posisi tidak untung dan tidak rugi. Rumusnya adalah

$$\text{BEP dalam (Rupiah)} = \frac{\text{biaya tetap}}{1 - \frac{\text{biaya variabel perunit}}{\text{harga jual perunit}}}$$

c. *Margin of safety* = $\frac{\text{penjualan yang dianggarkan} - \text{penjualan saat BEP}}{\text{penjualan yang dianggarkan}} \times 100\%$

3.7 Batasan Istilah Operasional

1. *Break Event Point* adalah suatu cara untuk mengetahui pada volume berapakah perusahaan yang bersangkutan tidak menderita kerugian dan tidak memperoleh laba.
2. *Margin Of Safety* adalah besarnya pengurangan maksimum jumlah produksi atau penjualan dari yang dianggarkan agar perusahaan tidak sampai menderita kerugian.

3. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan output. Biaya yang terpenting dalam usaha peternakan adalah biaya tetap dan biaya variabel.
4. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan untuk hal-hal rutin atau biaya yang tidak dipengaruhi oleh naik turunnya produksi yang dihasilkan seperti biaya penyusutan, biaya DOC, biaya tenaga kerja.
5. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dalam masa produksi dan besar kecilnya tergantung pada jumlah produksi atau tergantung pada masaproduksi yang bersangkutan yang meliputi biaya pakan, biaya obat-obatan, biaya BBM, biaya eeg tray, biaya telfon, biaya listrik.
6. Keuntungan adalah selisih lebih antara harga penjualan yang lebih besar dan harga pembelian atau biaya produksi.
7. Penjualan yang dianggarkan adalah penjualan yang sebenarnya/penjualan pada tingkat tertentu.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Zulkifli Farm

4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis

Zulkifli Farm adalah unit usaha yang bergerak dalam bidang peternakan ayam petelur, berlokasi di Kecamatan Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman. Sungai Limau merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Padang Pariaman dengan ketinggian di atas permukaan laut 7-500 m. Tingkat kelembaban udara rata-rata 85.9 (%) dan temperatur udara 26° C sampai 28° C (Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman, 2013), tidak sesuai dengan pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa suhu ideal bagi ternak unggas adalah 13 °C sampai 26 °C.

4.1.2 Profil Usaha Zulkifli Farm

Pemilik Zulkifli Farm adalah seorang wiraswasta yaitu bapak Zulkifli. Awal didirikannya peternakan ini yaitu karena hobi yang berdiri pada tahun 2002 dengan modal sendiri memelihara ayam jenis Isa Brown sebanyak 500 ekor. Pada awal berdiri pengelolaan dilakukan dengan tradisional dan sederhana oleh pemilik peternakan. Populasi Zulkifli Farm terus bertambah, hingga sekarang sudah mencapai 13.728 ekor. Pemilihan strain ini dilakukan karena pertimbangan produksi telur yang relative tinggi. Mulyono (2006) menyatakan bahwa pemilihan bibit diperlukan untuk menghasilkan keturunan yang lebih baik. Seekor calon bibit diharapkan mempunyai sifat-sifat unggul seperti pertumbuhan cepat dan produksinya sesuai yang diharapkan konsumen. Peternak selalu berusaha meningkatkan pengolahan sehingga dapat

mengembangkan usahanya bukan lagi usaha kecil tapi sudah menjadi usaha skala menengah dengan populasi ayam yang cukup banyak.

Lokasi peternakan ini tidak terlalu jauh dari pemukiman penduduk, sehingga dapat mengganggu masyarakat sekitar, karena diketahui bahwa peternakan ayam petelur dapat menimbulkan bau yang busuk. Menurut pendapat Rasyaf (2005) yang mengatakan tanah atau lokasi peternakan harus jauh dari pemukiman penduduk atau paling tidak ada izin dari lingkungan setempat, sehingga tidak pernah menimbulkan keluhan atau protes dari penduduk sekitar.

4.1.3 Manajemen Pemeliharaan Zulkifli Farm

Zulkifli Farm memiliki 5 orang tenaga kerja. Pengorganisasian pembagian kerja pada usaha ini belum terstruktur secara formal. Pembagian kerja dan tanggung jawab masing-masing pekerja masih belum terlaksana dengan baik. Pekerja lebih diutamakan di bagian kandang sedangkan yang mengurus administrasi, keuangan sampai pada pemasaran telur dilakukan oleh pemilik perusahaan. Sistem administrasi seperti ini bukanlah manajemen yang baik, karena pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pemilik perusahaan dapat menyebabkan tercampurnya keuangan perusahaan dengan keuangan pribadi. Menurut Ibrahim (1998) menyatakan bahwa manajemen perusahaan yang baik adalah manajemen dengan pembagian kerja yang terstruktur dan terspesialisasi.

Manajemen usaha yang baik diharapkan akan memberikan kinerja usaha yang baik dilihat dari tingkat keuntungannya. Pembagian kerja dan tanggung jawab pekerjaan harus sesuai dengan kemampuan para pekerja. Menurut Soekartawi (1993) menyatakan bahwa manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam

keberhasilan usaha dan sebagai seni dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengevaluasi suatu proses produksi.

4.1.3.1 Jumlah Populasi

Populasi Zulkifli Farm terdiri dari DOC, dara dan layer. Populasi Zulkifli Farm dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah populasi Zulkifli Farm 2014

Bulan	Populasi (Ekor)			Total	Mortalitas (%)
	DOC	Dara	Layer		
Februari	1.937	1.896	6.813	10.646	7,4
Maret	2.097	1.932	8.628	12.657	6,2
April	2.049	1.920	8.560	12.529	7,1
Mei	2.000	3.901	8.289	14.190	8,4
Juni	1.995	3.682	8.171	13.848	10,6
Juli		1.984	11.744	13.728	11,4
Rata-rata					8,56

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Dari Tabel 1, populasi Zulkifli Farm setiap bulan terus mengalami peningkatan. Pada saat penelitian Juli 2014 jumlah populasi sudah mencapai 15.500 ekor, setelah dilakukan pengolahan data karena terjadinya mortalitas didapatkan total ayam yang tersisa sebanyak 13.728 ekor dimana jumlah layer sebanyak 11.744 ekor dan dara sebanyak 1.984 ekor.

Mortalitas atau tingkat kematian rata-rata sebesar 8,56% dari populasi ayam. Tingkat mortalitas ini tergolong tinggi dibandingkan dengan pendapat Loghman (2007) yang menyatakan bahwa mortalitas ayam mencapai 5-7% dari total populasi. Tingginya tingkat mortalitas Zulkifli Farm disebabkan karena manajemen pengelolaan yang kurang baik seperti kurangnya menjaga kebersihan kandang sehingga ternak mudah terserang penyakit yang berbahaya bagi kesehatan ternak. Selain itu mortalitas

yang tinggi ini disebabkan oleh stres akibat keadaan lingkungan kandang yang kurang sesuai dengan ayam dimana suhu daerah yang panas dan daerah yang bising karena lokasi peternakan ini dekat dengan pemukiman penduduk dan jalan raya.

4.1.3.2 Pengelolaan pakan

Produktivitas akan terus meningkat apabila pemeliharaan ayam dilakukan dengan maksimal yaitu dengan memberikan pakan dan minum sesuai dengan kebutuhan ayam serta menjaga kebersihan kandang agar terhindar dari berbagai penyakit. Pakan yang diberikan oleh Zulkifli Farm yaitu pakan dengan olahan sendiri. Sesuai dengan pendapat Wahyu (1989) menyatakan dengan mencampur pakan sendiri sangat ekonomis karena diperoleh harga pakan yang rendah sehingga biaya pakan dapat dikurangi.

Pengolahan pakan dilakukan setiap hari agar pakan selalu dalam keadaan baru dan aroma pakan yang baru diolah harum sehingga merangsang palatabilitas ayam. Pakan diberikan dengan cara pemberian sedikit demi sedikit tujuannya agar pakan tidak terbuang dan ayam terus terangsang untuk makan dan jumlah pakan yang dimakan dapat lebih banyak. Jumlah pakan yang diberikan untuk DOC sebanyak 11-42 gram/hari, untuk dara sebanyak 100 gram/hari sedangkan untuk layer sebanyak 120 gram/hari. Campuran pakan yang diberikan yaitu berupa jagung, dedak, konsentrat, tepung batu, masamix, sodium, dan metionin.

4.1.3.3 Pemberian Minum

Zulkifli Farm sangat mengontrol ketersediaan air minum untuk ternak, karena lokasi peternakan ini temperaturnya cukup panas, apabila ternak kekurangan air minum maka akan berpengaruh terhadap produktivitas. Ternak akan stres akibat

kepanasan sehingga produktivitasnya akan menurun. Air minum sangat dibutuhkan oleh ternak yaitu untuk mencerna pakan, mengatur kestabilan suhu, membantu pembuangan kotoran, metabolisme, menjaga kesehatan dan pengangkutan zat-zat gizi di dalam tubuh. Kandungan air didalam tubuh 80%, sehingga kekurangan air sangat berpengaruh dalam tubuh ternak. Air yang disediakan untuk ternak harus segar, bersih dan tidak beracun (Agustina dan Purwanti, 2012).

Pemberian minum pada Zulkifli Farm dilakukan secara adlibitum dan terus menerus sehingga ternak tidak pernah kekurangan air minum, sesuai dengan pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa sebaiknya pemberian air minum pada ayam petelur dilakukan secara terus menerus. Air minum yang diberikan berasal dari air sumur yang dipompa kemudian disalurkan ke kandang menggunakan pipa. Ayam membutuhkan air untuk menghasilkan telur. Kekurangan air dapat mengakibatkan stres pada ayam sehingga dapat menurunkan produktivitas ayam.

4.1.3.4 Pemeliharaan Lingkungan

Kebersihan lingkungan kandang sangat penting untuk menjaga ternak dari berbagai jenis penyakit yang merugikan kesehatan ternak sehingga dapat menghasilkan produksi yang tinggi. Kotoran ayam yang ada dibawah kandang dibersihkan setiap hari agar tidak terjadi pengumpulan kotoran yang dapat menimbulkan bau dan meningkatkan kelembaban yang dapat mengganggu kesehatan ternak. Rasyaf (2001) menjelaskan bahwa pencegahan penyakit merupakan salah satu tindakan penting yang harus dilakukan oleh peternak, karena pencegahan penyakit jauh lebih baik dari pada mengobati ternak yang sudah sakit. Pembersihan kotoran,

pembuangan ayam yang mati, pakan yang tumpah dan kotoran juga harus diperhatikan setiap hari oleh petugas kandang.

Sanitasi kandang Zulkifli Farm dilakukan melalui pembersihan tempat pakan, tempat minum, pembersihan lantai kandang dan penyemprotan kandang dengan desinfektan oleh karyawan kandang. Hanya saja pada saat penelitian ditemukan bahwa kadang tidak dibersihkan secara rutin, sehingga bau dan kondisi kurang nyaman baik bagi pekerja kandang maupun bagi ternak sehingga dapat menurunkan produksi ternak. Menurut Sudaryani (2013) penyakit dapat timbul karena lingkungan yang kotor, pakan dan tempat minum yang tidak dibersihkan dan ayam kurang mendapatkan perlindungan dan perhatian.

Selain kandang, tempat pakan dan tempat minum harus terjaga kebersihannya, petugas kandang juga harus diperhatikan kebersihannya, agar tidak menularkan penyakit pada ternak. Desinfektan petugas kandang, pekerja, peralatan, gudang dan lingkungan harus dilakukan secara teratus, sesuai dengan pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa penyemprotan desinfektan pada kandang dan lingkungan sekitar serta pada petugas kandang yang masuk ke areal kandang karena untuk mengatasi berkembangnya virus yang terbawa ke dalam kandang.

4.1.3.5 Pemasaran

Pemasaran telur Zulkifli Farm dipasarkan melalui pedagang perantara seperti pedagang pengumpul, pedagang pengecer dan didistribusikan ke berbagai daerah yaitu Sungai Limau, Sungai Sirah, Kampung Dalam, Sungai Sariak, Paingan, Gasan, Nareh sampai ke Kota Pariaman. Selain itu Zulkifli Farm juga menjual ke konsumen langsung seperti rumah makan, toko kue serta masyarakat sekitar lokasi peternakan.

Menurut Firdaus (2008) menyatakan pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang di dalamnya terdapat individu dan kelompok yang bertujuan untuk memperoleh apa yang mereka butuhkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.

Saluran pemasaran Zulkifli Farm adalah sebagai berikut :

- a. Produsen ----- konsumen langsung.
- b. Produsen ----- pedagang pengumpul ---- konsumen.
- c. Produsen ----- pedagang pengumpul ---- pedagang pengecer ---- konsumen.

Setiap jalur pemasaran yang ada pada Zulkifli Farm sangat berperan pada peternakan seperti konsumen langsung walaupun jumlah yang dibeli sedikit tapi harga yang dibayarkan cukup tinggi, selain membeli telur utuh konsumen juga membeli telur retak yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan pedagang pengecer yang selalu memesan telur pada Zulkifli Farm dengan jumlah yang cukup banyak serta pedagang pengumpul yang membeli telur rutin setiap hari dalam jumlah yang cukup besar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rahardi dan Hartono (2003) menyatakan bahwa jalur pemasaran mempunyai jalur yang berbeda sesuai dengan permintaan konsumen.

Soekartawi (2002) mengatakan bahwa pemasaran pada prinsipnya adalah aliran barang dari produsen ke konsumen. Aliran pemasaran ini dapat terjadi karena adanya peranan lembaga pemasaran, dimana peranan lembaga pemasaran tersebut sangat tergantung pada sistem pasar yang berlaku dan karakteristik pasar yang dipasarkan.

4.2 Produksi dan Biaya Produksi

4.2.1 Produksi

Produksi Zulkifli Farm terdiri dari produksi telur utuh dan telur retak yang dipaparkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Bulan	Jumlah Layer	Rata-rata Produksi Telur		Total Produksi	Persentase (%)
		Telur Utuh	Telur Retak		
Februari	6.813	4.430	24	4.454	65,3
Maret	8.628	5.025	25	5.050	58,5
April	8.560	5.149	24	5.174	60,4
Mei	8.289	5.581	27	5.608	67,6
Juni	8.171	6.764	32	6.796	83,1
Juli	11.744	7.239	22	7.261	61,8
Rata-rata					66,1

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Dari Tabel 2, dapat dilihat produksi pada Zulkifli Farm setiap hari terlihat meningkat. Peningkatan tersebut terjadi karena bertambahnya populasi ayam yang mulai bertelur sehingga jumlah telur yang diproduksi juga terlihat meningkat. Jumlah produksi telur utuh setiap bulan terus mengalami peningkatan sedangkan produksi telur retak dari bulan Februari sampai Juni meningkat tetapi pada bulan Juli sudah mengalami penurunan. Rata-rata Produksi telur Zulkifli Farm sebesar 66,1%, produksi ini tergolong rendah karena menurut pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa rata-rata produksi ayam dapat mencapai 80 sampai 95 %. Rendahnya produksi pada Zulkifli Farm disebabkan karena pengelolaan yang kurang baik, stress akibat lingkungan yang bising karna lokasi peternakan ini dekat dengan jalan raya dan pemukiman penduduk menyebabkan rendahnya produksi ayam, serta pemberian jumlah pakan untuk ayam layer yang tidak sesuai dengan kebutuhan ternak yaitu

sebesar 120gr/ekor/hari, sedangkan menurut pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa kebutuhan jumlah pakan ayam layer yaitu sebesar 180 gr/ekor/hari.

4.2.2 Biaya Produksi

Biaya produksi Zulkifli Farm terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak berubah walaupun jumlah produksinya berubah. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besarnya selalu berubah, tergantung pada besar dan kecilnya jumlah produksi. Sukirno (2005) menyatakan bahwa biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang akan diproduksi perusahaan. Biaya produksi Zulkifli Farm pada bulan Februari sampai Juli 2014 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Produksi Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Bulan	biaya tetap (Rp)	%	biaya variabel (Rp)	%	Biaya produksi (Rp)
Februari	7.406.500	8,9	76.685.067	91,09	84.091.567
Maret	10.406.500	10,5	88.574.249	89,4	98.980.749
April	7.406.500	7,02	98.058.989	92,9	105.465.489
Mei	12.406.500	10,3	107.120.278	89,6	119.526.778
Juni	7.406.500	6,3	108.439.274	93,6	115.845.774
Juli	7.406.500	5,6	122.715.933	94,3	130.122.433
Total	52.439.000	8,02	601.593.790	91,9	654.032.790

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Dari Tabel 3, total biaya produksi Zulkifli Farm pada bulan Februari sampai Juli 2014 mengalami peningkatan, disebabkan karena masuknya DOC baru. Sehingga terjadi penambahan biaya pada biaya tetap seperti biaya DOC, sedangkan penambahan biaya variabel seperti biaya pakan dan biaya obat-obatan.

Biaya tetap Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi sebesar Rp 52.439.000,- atau sebesar 8,02%. Biaya tetap meliputi biaya DOC, Biaya penyusutan kandang, biaya penyusutan bangunan, biaya penyusutan peralatan, dan gaji tenaga kerja. Sedangkan biaya variabel sebesar Rp 601.593.790,- atau sebesar 91,9%. Biaya variabel meliputi biaya pakan, biaya BBM, biaya listrik, biaya obat-obatan, biaya telepon dan biaya eeg tray. Biaya variabel ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan setiap hari selama proses produksi. Sehingga total biaya produksi sebesar Rp 654.032.790,-. Sedangkan biaya produksi paling banyak yaitu pada bulan Juli mencapai Rp 130.122.433,-. Banyaknya biaya produksi pada bulan Juli seperti biaya pakan karena umur ternak pada bulan ini sudah semakin besar, menyebabkan biaya yang dikeluarkan setiap hari semakin tinggi terutama biaya pakan.

Biaya produksi yang paling tinggi adalah biaya pakan mencapai rata-rata 87,5% dari total biaya produksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa biaya pakan meliputi 70-90% dari total biaya produksi. Biaya produksi dapat ditutupi dengan hasil penjualan telur setiap hari.

Jumlah biaya tetap pada Zulkifli Farm lebih rendah dibandingkan dengan biaya variabel. Hal tersebut menggambarkan bahwa titik impas pada Zulkifli Farm juga rendah. Kondisi ini sesuai dengan pendapat Sulfa (2008), dengan biaya tetap yang rendah perusahaan memiliki titik impas yang lebih rendah. Hal ini berimplikasi pada jumlah penerimaan dari produksi telur yang harus dicapai untuk menutupi biaya tetap yang semakin rendah, artinya dengan tingkat penjualan yang cukup rendah Zulkifli Farm sudah dapat memperoleh keuntungan.

Biaya produksi yang dikeluarkan pada suatu usaha peternakan harus dihitung secara terperinci untuk mengetahui kelayakan suatu usaha. Pada Zulkifli Farm biaya tetap yang dikeluarkan belum dihitung secara efisien karena tidak adanya data yang jelas pada peternakan, seperti biaya awal perusahaan. Untuk mendapatkan analisis usaha peternakan yang efisien sebaiknya dilakukan pencatatan tahunan secara rutin.

4.3 Jumlah Penerimaan

Penerimaan Zulkifli Farm terdiri dari penjualan telur setiap hari dan penjualan ayam afkir. Penjualan ayam afkir dilakukan pada saat ayam telah menunjukkan penurunan produksi yang biasanya pada akhir periode pemeliharaan setelah berumur 20 bulan, sesuai pendapat Rasyaf (2005) menyatakan bahwa ayam afkir apabila ayam telah mengalami penurunan produksi telur pada umur 20 sampai 24 bulan.

Besarnya penerimaan peternakan berdasarkan jumlah produksi yang dihasilkan dikalikan dengan harga yang berlaku pada saat penjualan produk. Penerimaan adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh suatu proses produksi dan disebut sebagai pendapatan kotor usaha tani atau nilai produksi, yang didefinisikan sebagai nilai produk total usaha tani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun yang tidak dijual (Boediono,1992). Jumlah penerimaan Zulkifli Farm dari bulan Februari sampai Juli 2014 dijelaskan pada Tabel 4.

Berdasarkan Tabel 4, total penerimaan Zulkifli Farm setiap bulan selalu terlihat meningkat. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan populasi ayam yang mulai bertelur sehingga produksi telur setiap hari meningkat serta volume penjualan telur juga terus mengalami peningkatan. Total penerimaan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi sebesar Rp 989.767.765,- dari penjualan telur utuh sebesar Rp

944.399.065,-, telur retak sebesar Rp 3.518.700,- dan ayam afkir sebesar Rp 41.850.000,-.

Tabel 4. Penerimaan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Bulan	Penerimaan (Rp)			Jumlah Penerimaan (Rp)
	Telur Utuh (Rp)	Telur Retak (Rp)	Ayam Afkir (Rp)	
Februari	109.595.000	483.200	0	110.078.200
Maret	135.675.900	567.000	0	136.242.900
April	140.916.420	540.750	0	141.457.170
Mei	159.156.320	627.750	0	159.784.070
Juni	188.412.075	765.600	0	189.177.675
Juli	210.643.350	534.400	41.850.000	253.027.750
Total	944.399.065	3.518.700	41.850.000	989.767.765

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Penerimaan tertinggi pada bulan Juli, tingginya penerimaan pada bulan ini karna jumlah produksi telur meningkat dan adanya penjualan ayam afkir, biasanya ayam afkir dijual pada umur 20 bulan. Tetapi pada bulan Juli ini Zulkifli Farm menjual sebagian ayam yang belum berumur 20 bulan yang produksinya sudah mulai menurun, Zulkifli Farm menjual ayam pada bulan Juli karna pertimbangan harga ayam afkir yang cukup tinggi dibandingkan dengan penjualan telur ayam.

Penjualan ayam afkir pada bulan Juli sebanyak 3150 ekor dengan harga Rp 31.000/ekor sedangkan pencatatan penjualan ayam afkir pada bulan-bulan sebelumnya tidak dilakukan oleh Zulkifli Farm sehingga tidak dapat ditambahkan pada penerimaannya. Jumlah penerimaan dari ayam afkir sebesar Rp 41.850.000,-, sedangkan penerimaan telur utuh sebesar Rp 210.643.350,- dan penerimaan telur retak sebesar Rp 534.400,-, sehingga total penerimaan pada bulan Juli sebesar Rp 253.027.750,-.

Pada suatu perusahaan peternakan ayam petelur kotoran yang dihasilkan oleh ternak biasanya dijual kepada para petani yang ada disekitar lokasi penelitian tetapi Zulkifli Farm tidak menjual kotoran ternaknya tetapi diberikan kepada tenaga kerja sebagai bonus. Sehingga pupuk kandang tidak termasuk ke dalam penghitungan penerimaan peternak.

4.4 Analisis Keuntungan

Keuntungan pada Zulkifli Farm dapat dilihat dari penerimaan penjualan telur dan penjualan ayam afkir. Untuk menghitung keuntungan perusahaan diperlukan data penerimaan dan data biaya-biaya. Soekartawi (1993) menyatakan bahwa keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dengan biaya-biaya dimana biaya tersebut adalah biaya tetap dan biaya tidak tetap. Keuntungan Zulkifli Farm diuraikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Keuntungan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Bulan	Penerimaan (Rp)	Biaya produksi (Rp)	Keuntungan (Rp)
Februari	110.078.200	84.091.567	25.986.633
Maret	136.242.900	98.980.749	37.262.151
April	141.457.170	105.465.489	35.991.681
Mei	159.784.070	119.526.778	40.257.292
Juni	189.177.675	115.845.774	73.331.901
Juli	253.027.750	130.122.433	122.905.317
Total	989.767.765	654.032.790	335.734.975

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan Tabel 5, keuntungan yang diterima oleh Zulkifli Farm setiap bulan terlihat meningkat. Hal ini terjadi karena produksi telur setiap hari meningkat serta penjualan telur setiap hari juga mengalami peningkatan. Keuntungan Zulkifli Farm selama 6 bulan produksi sebesar Rp 335.734.975,-. Keuntungan Zulkifli Farm

paling tinggi pada bulan Juli sebesar Rp 122.905.317,-, karena pada bulan ini produksi telur lebih banyak dan permintaan telur juga meningkatkan, serta peternak juga menjual ayam afkir sehingga keuntungan yang diterima lebih besar dibandingkan dengan keuntungan pada bulan-bulan sebelumnya yang tidak menjual ayam afkir.

Tingkat keuntungan yang diperoleh oleh Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi bila dilihat dari biaya produksi yang dikeluarkan sebesar 51,5% dari total biaya produksi sebesar Rp 654.032.790,-. Tingkat keuntungan sebesar 51,5% merupakan tingkat keuntungan yang cukup baik untuk skala usaha 13.728 ekor. bila dibandingkan dengan penelitian Rezi (2013) tingkat keuntungan yang diperoleh selama satu bulan sebesar 44,55 % dari total biaya produksi sebesar Rp 656.992.455,- dengan skala usaha 50.000 ekor. Tingginya tingkat keuntungan pada penelitian Rezi karna skala usahanya Nurisfa Farm lebih besar dibandingkan dengan skala usaha Zulkifli Farm. Semakin besar skala usaha maka akan semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh, sesuai dengan pendapat Ronald (1981) menyatakan bahwa tingkat keuntungan dapat dipengaruhi oleh skala usaha dan pemilikan cabang usaha. Pendapatan yang tinggi dapat diperoleh dengan skala usaha yang besar dan didukung oleh pengorganisasian usaha yang efisien.

Pendapatan suatu produk terdiri dari perbedaan antara nilai output dan nilai input, dimana nilai output adalah hasil yang dicapai oleh suatu usaha bila mana produksinya dijual dan nilai input merupakan biaya-biaya yang harus dikeluarkan saat proses produksi (Winardi, 1996). Untuk mencapai keuntungan yang besar, maka manajemen dapat melakukan langkah-langkah seperti menekan biaya produksi yang

ada, menentukan harga jual sesuai dengan keuntungan yang dikehendaki dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

4.5 Skala Usaha Zulkifli Farm

Suatu usaha selain harus mengerti bagaimana cara menghitung keuntungan, juga harus mengetahui pada produksi berapa perusahaan seharusnya berproduksi agar berapa pada keadaan aman. Oleh karena itu perusahaan harus memperhitungkan titik pulang pokoknya. Perusahaan juga harus mengetahui berapa permintaan boleh berkurang sehingga perusahaan masih mendapatkan keuntungan (Munawir, 2002).

4.5.1 Titik Impas (*Break Even Point*)

Nilai *break even point* Zulkifli Farm dilihat dari biaya tetap, biaya variabel serta harga telur. Menurut Horngren dan Harrison (2007) menyatakan *break even point* adalah tingkat penjualan dimana keuntungan sama dengan nol yaitu total pendapatan sama dengan total biaya. Zulkifli Farm juga harus menghitung besarnya BEP unit yaitu pada tingkat produksi berapa butir perusahaan berada pada kondisi tingkat keuntungan sama dengan nol dan BEP rupiah yaitu pada tingkat penerimaan berapa rupiah perusahaan berada pada kondisi tingkat keuntungan sama dengan nol. Nilai BEP Zulkifli Farm dipaparkan pada Tabel 6.

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai BEP unit dan BEP rupiah Zulkifli Farm setiap bulan terlihat meningkat, hal ini disebabkan karna terjadinya fluktuasi biaya tetap, biaya variabel dan harga telur. BEP unit Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi sebesar 163.196 butir. Angka tersebut berarti pada tingkat produksi selama 6 bulan sebesar 163.196 butir perusahaan tidak memperoleh laba, namun juga tidak memperoleh kerugian. Sedangkan BEP rupiah dimana perusahaan tidak

memperoleh keuntungan dan tidak memperoleh kerugian selama 6 bulan berproduksi sebesar Rp 147.336.076,-.

Tabel 6. Nilai BEP Unit dan BEP Rupiah Zulkifli Farm pada bulan Februari sampai Juli 2014

Bulan	FC (Rp)	VC (Rp)	VC perunit (Rp)	Harga telur (Rp)	BEP Unit (Butir/bulan)	BEP Rupiah (Rp/bulan)
Februari	7.406.500	76.685.067	615	882	27.725	24.453.845
Maret	10.406.500	88.574.249	585	870	36.466	31.725.077
April	7.406.500	98.058.989	632	882	29.603	26.109.561
Mei	12.406.500	107.120.278	616	920	40.841	37.573.823
Juni	7.406.500	108.439.274	532	928	18.696	17.350.270
Juli	7.406.500	122.715.933	545	938	18.855	17.685.865
Total	52.439.000	601.593.790	580	903	163.196	147.366.076

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai BEP unit dan BEP rupiah Zulkifli Farm setiap bulan terlihat meningkat, hal ini disebabkan karna terjadinya fluktuasi biaya tetap, biaya variabel dan harga telur. BEP unit Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi sebesar 163.196 butir. Angka tersebut berarti pada tingkat produksi selama 6 bulan sebesar 163.196 butir perusahaan tidak memperoleh laba, namun juga tidak memperoleh kerugian. Sedangkan BEP rupiah dimana perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak memperoleh kerugian selama 6 bulan berproduksi sebesar Rp 147.336.076,-.

Berdasarkan total penerimaan dapat dilihat bahwa angka penjualan Zulkifli Farm pada bulan Februari sampai Juli 2014 sebesar 1.034.244 butir dan penerimaan sebesar Rp 947.917.765,-. Angka ini berada jauh diatas angka BEP unit dan BEP rupiah artinya Zulkifli Farm mendapatkan keuntungan. Kondisi ini karena

penerimaan dari hasil penjualan bulan Februari sampai Juli melebihi beban biaya yang dikeluarkan pada bulan tersebut.

Suatu perusahaan berada pada titik impas apabila setelah dihitung laba dan rugi perusahaan tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita kerugian. Nilai titik impas ini berguna bagi perusahaan untuk mengetahui pada jumlah produksi berapa atau pada penerimaan berapa usaha yang dijalankan tidak menderita kerugian dan tidak mendapatkan keuntungan. Titik impas menjadi target minimal pemilik perusahaan dalam berusaha agar dapat menjalankan usaha dengan optimal (Munawir, 2002).

4.5.2 Margin Of Safety

Margin of safety adalah angka yang menunjukkan jarak antara penjualan yang direncanakan dengan penjualan saat titik impas. *Margin of safety* juga menggambarkan batas jarak, jika penjualan berkurang melampaui batas jarak tersebut maka peternakan akan menderita kerugian. *Margin of safety* memberikan informasi sampai berapa volume penjualan yang direncanakan boleh turun agar perusahaan tidak menderita kerugian (Simamora, 2000). Angka *margin of safety* Zulkifli Farm dapat dilihat pada Tabel 7.

Dari Tabel 7, total nilai *margin of safety* Zulkifli Farm selama 6 bulan produksi sebesar 83,3% diperoleh dari penjualan telur rata-rata selama 6 bulan berproduksi dan penjualan telur saat BEP selama 6 bulan berproduksi. Penjualan tidak boleh turun melebihi 83,3%, angka minimal yang masih menghasilkan keuntungan selama 6 bulan berproduksi adalah pada penjualan sebesar 862.058 butir dengan skala usaha sebesar 7.245 ekor Zulkifli Farm masih aman dalam berusaha.

Apabila penjualan telur dibawah angka *margin of safety* maka usaha ini akan menderita kerugian dan Zulkifli Farm minimal harus memelihara ayam sebanyak 7.245 ekor agar tidak menderita kerugian

Tabel 7. *Margin Of Safety* Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Bulan	Penjualan telur Rata-Rata/Butir	Penjualan Telur Saat BEP/Butir	Margin Of Safety	
			(%)	Butir (Bulan)
Februari	124.719	27.725	77,7	96.994
Maret	151.507	36.466	75,9	115.041
April	155.205	29.603	80,9	125.602
Mei	173.833	40.841	76,5	132.992
Juni	203.889	18.696	90,8	185.193
Juli	225.091	18.855	91,6	206.236
Total	1.034.244	172.186	83,3	862.058

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Jika nilai penerimaan lebih besar dari pada *break even point* maka nilai *margin of safety* akan semakin positif artinya semakin besar perbedaan atau selisih tersebut maka akan semakin besar pula nilai *margin of safety*. Perusahaan yang mempunyai *margin of safety* yang besar lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai *margin of safety* yang rendah, karena *margin of safety* menunjukkan indikasi atau memberikan gambaran kepada pemilik perusahaan berapakah penurunan penjualan yang dapat ditolerir sehingga perusahaan tidak menderita rugi (Munawir, 2002).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan Zulkifli Farm dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya produksi yang dikeluarkan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi yaitu sebesar Rp 654.032.790,-, biaya tetap Rp 52.439.000,- atau sebesar 8,02% dan biaya variabel sebesar Rp 601.593.790,- atau sebesar 91,9%.
2. Jumlah penerimaan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi adalah sebesar Rp 989.767.765,-.
3. Keuntungan yang didapatkan Zulkifli Farm selama 6 bulan berproduksi adalah sebesar Rp 335.734.975,-.
4. Usaha peternakan Zulkifli Farm mencapai titik impas selama 6 bulan berproduksi pada BEP unit 163.196 butir dan BEP rupiah Rp 147.336.076,-. Nilai margin of safety selama enam bulan berproduksi sebesar 83,3% artinya penjualan telur tidak boleh kurang dari 862.058 butir dan minimal skala usaha Zulkifli Farm sebanyak 7.245 ekor.

5.2 Saran

1. Zulkifli Farm sebaiknya lebih memperhatikan manajemen pemeliharaan agar tingkat mortalitas ayam dapat dikurangi serta dapat meningkatkan produksi telur.

2. Zulkifli Farm harus mempertahankan tingkat keuntungannya yaitu dengan meminimalisir biaya produksi, meningkatkan penjualan dan menetapkan harga sedemikian rupa sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan.
3. Sebaiknya penjualan telur Zulkifli Farm minimal selama 6 bulan berproduksi sebanyak 862.058 butir agar usaha tidak mengalami kerugian dan skala usaha Zulkifli Farm minimal sebesar 7.245 ekor .

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G dan Marwan,A. 1995. Anggaran Perusahaan. Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Yogya Karta.
- Agustina dan purwanti. 2002. Ilmu Nutrisi Unggas. Rumah Pengetahuan. Solo.
- Arifin, B . 2009. Agribisnis Berbasis Peternakan, dalam Artikel Peluang Investasi yang Terlupakan.IPB. Bogor.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman 2013.
- Boediono. 1992. Ekonomi Mikro. BPFE.Yogyakarta.
- Eviana, B.2014. Analisis Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur Di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Filipus. 2008. Analisis Break Even Point Usaha Peternakan Ayam Petelur UD. Kencana Farm. Skripsi Fakultas Peternakan. KABUPATEN MALANG.
- Firdaus, M. 2008. Managemen Agribisnis. Bumi Aksara. Jakarta.
- Garrison, R. H., Eric,W. N. dan Peter, C. B. 2008. Akuntansi Manajerial. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Herlambang, 2002. Akuntansi Biaya. Penerbit Aditya Media.Yogyakarta.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usaha Tani. PT.Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hornngren, C. Tdan Harrison. W. T. Jr. 2007. Akuntansi. Penerbit Erlangga. PT. Gelora Aksara Pratama.
- Ibrahim, J. 1998. Studi Kelayakan Bisnis. Cetakan Pertama. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Indarto, P. 1989. Beternak Unggas yang Berhasil.CV. Armico. Bandung.
- Kotler, 2002. Manajemen Pemasaran. PT.Prenhalindo, Jakarta.
- Krismiaji dan Anni, A. 2011.Akuntansi Manajemen. Cetakan pertama. Edisi kedua. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Loghman. 2007. Petunjuk Praktis Beternak Ayam Ras Petelur. Penerbit Erlangga. Edisi Terbaru Jakarta.

- Mulyadi. 2001. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Munawir. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Liberty. Yogyakarta.
- Prawirokusumo, S. 1990. Ilmu Usaha Tani. BPFE. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2001. Manajemen Peternak Ayam Petelur. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2005. Beternak Ayam Petelur. Penerbit Erlangga. Edisi Ketiga. Jakarta.
- Rezi. 2013. Analisis Biaya Volume Laba perusahaan Di Nagari Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam (Studi Kasus Nurisfa Farm). Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Riyanto, B.1993. Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yayasan Penerbit Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Ronald, D. 1981. Farm Management. McGraw Hill. Kojakyusha.Ltd. Singapore
- Rahardi, F dan Hartono, R. 2003. Beternak Ayam Petelur. PT. Penbar Swadaya. Jakarta.
- Sigit, S. 1990. Analisis Break Even Point. Edisi 2. Liberty. Yogyakarta
- Simamora. 2000. Agribisnis Berbasis Peternakan. USESE. Foundation dan Pusat Study Pengembangan IPB. Bogor.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori Dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Dasar Penyusunan Evaluasi Proyek. Pustaka Sinar Harapan Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Agribisnis : Teori dan Aplikasinya. Penerbit PT. RajaGrafindo. Jakarta.
- Stanton, W. J. 1996. Prinsip Pemasaran, Edisi VII, Jilid I. Erlangga, Jakarta.
- Sudarmono, 2003. Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur. Penerbit Kanisius.
- Sudaryani, T. 2003. Pemeliharaan Ayam Petelur Batrei. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Sulfa. 2008. Modul Akuntansi Manajemen. Buku Ajar Akuntansi Manajemen Universitas Mercu Buana. 2008. Jakarta.

Sukirno, S. 2003. Pengantar Teori Mikroekonomi. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wahyu. 1989. Bimbingan Penulisan Skripsi. Tarsito. Bandung.

Wasis, 1992, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Penerbit Alumni, Bandung.

Winardi. 1996. Istilah-Istilah Ekonomi. Penerbit Mandar Maju. Bandung.

Lampiran.1 Periode Masuk DOC Zulkifli Farm 2014

Masuk DOC	Jumlah DOC (ekor)	Harga DOC (Rp/Ekor)	Biaya Pembelian DOC (Rp)
28 Januari 2014	2.000	2.000	4.000.000
29 Maret 2014	2.000	1.500	3.000.000
28 Mei 2014	2.000	2.500	5.000.000
Total			12.000.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Lampiran.2 Populasi Ayam Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

tanggal	Februari				maret				april				mei				juni				juli			
	doc	dara	layer	jumlah	Doc	Dara	Layer	jumlah	Doc	Dara	Layer	jumlah	Doc	Dara	Layer	jumlah	Doc	Dara	Layer	jumlah	Doc	Dara	Layer	jumlah
1	1972	1985	6908	10865	1937	1896	6811	10644	2092	1932	8625	12649	2046	1919	8368	12333	2000	3901	8287	14188	1995	3682	8171	13848
2	1972	1985	6908	10865	1937	1896	6811	10644	2080	1932	8623	12635	2046	1919	8364	12329	2000	3901	8286	14187	1990	3682	8167	13839
3	1972	1985	6908	10865	1937	1896	6811	10644	2085	1932	8622	12639	2000	1919	8361	12280	2000	3901	8285	14186	1989	3681	8167	13837
4	1965	1985	6907	10857	1937	1896	6811	10644	2084	1931	8620	12635	2000	1918	8361	12279	2000	3901	8284	14185	1987	3679	8167	13833
5	1965	1985	6906	10856	1935	1888	6810	10633	2084	1931	8619	12634	1999	1917	8361	12277	2000	3900	8278	14178	1987	3679	8167	13833
6	1965	1985	6906	10856	1935	1884	6803	10622	2084	1931	8618	12633	1999	1917	8360	12276	2000	3897	8278	14175	1987	3679	8166	13832
7	1947	1985	6906	10838	1935	1884	6803	10622	2081	1931	8611	12623	1997	1917	8360	12274	2000	3897	8277	14174	1987	3679	8166	13832
8	1946	1984	6906	10836	1935	1884	6808	10627	2081	1931	8598	12610	1996	1916	8359	12271	2000	3897	8277	14174	1986	3679	8166	13831
9	1941	1984	6900	10825	1935	1884	6807	10626	2079	1931	8597	12607	1996	1916	8359	12271	2000	3897	8273	14170	1986	3677	8166	13829
10	1939	1984	6832	10755	1935	1884	6807	10626	2079	1931	8593	12603	1996	1916	8359	12271	2000	3897	8269	14166	1986	3677	8162	13825
11	1937	1984	6832	10753	1935	1884	6805	10624	2075	1931	8593	12599	0	3912	8355	12267	2000	3897	8265	14162	0	3963	9857	13820
12	1937	1984	6832	10753	1935	1883	6802	10620	2075	1931	8593	12599	0	3911	8355	12266	2000	3897	8265	14162	0	3963	9857	13820
13	1937	1984	6832	10753	0	3818	6801	10619	2075	1931	8593	12599	0	3911	8354	12265	2000	3897	8265	14162	0	3963	9857	13820
14	1937	1984	6832	10753	0	3818	6799	10617	2074	1931	8593	12598	0	3909	8352	12261	2000	3897	8264	14161	0	3963	9848	13811
15	1937	1984	6821	10742	0	3818	6798	10616	2072	1931	8592	12595	0	3909	8351	12260	2000	3897	8264	14161	0	3962	9841	13803
16	1937	1984	6821	10742	0	3818	6797	10615	2072	1931	8592	12595	0	3907	8351	12258	2000	3895	8262	14157	0	3962	9841	13803
17	1937	1984	6820	10741	0	3816	6797	10613	2072	1931	8591	12594	0	3907	8351	12258	1998	3891	8260	14149	0	3962	9839	13801
18	1937	1984	6820	10741	0	3816	6797	10613	2072	1931	8591	12594	0	3907	8350	12257	1996	3891	8260	14147	0	3962	9839	13801
19	1937	1984	6819	10740	0	3816	6797	10613	2070	1931	8588	12589	0	3906	8350	12256	1996	3891	8260	14147	0	3962	9839	13801
20	1937	1984	6818	10739	0	3816	6797	10613	2070	1931	8587	12588	0	3906	8310	12216	1996	3891	8260	14147	0	1986	11809	13795
21	1937	1984	6817	10738	0	3816	6797	10613	2070	1931	8583	12584	0	3906	8309	12215	1996	3685	8258	13939	0	1986	11807	13793
22	1937	1983	6815	10735	0	3816	6797	10613	2070	1931	8579	12580	0	3906	8309	12215	1996	3685	8186	13867	0	1985	11802	13787
23	1937	1903	6814	10654	0	3816	6796	10612	2068	1931	8575	12574	0	3906	8304	12210	1996	3685	8183	13864	0	1985	11798	13783
24	1937	1903	6814	10654	0	3815	6796	10611	2068	1928	8566	12562	0	3905	8299	12204	1996	3685	8182	13863	0	1985	11796	13781
25	1937	1903	6814	10654	0	3813	6789	10602	2066	1926	8565	12557	0	3905	8298	12203	1996	3685	8182	13863	0	1985	11789	13774
26	1937	1903	6814	10654	0	3813	6768	10581	2064	1923	8564	12551	0	3905	8297	12202	1996	3684	8179	13859	0	1985	11788	13773
27	1937	1903	6814	10654	0	3812	6765	10577	2063	1922	8564	12549	0	3903	8295	12198	1996	3684	8174	13854	0	1985	11784	13769
28	1937	1896	6813	10646	0	3812	6750	10562	2062	1921	8564	12547	2000	3903	8295	14198	1996	3684	8171	13851	0	1984	11782	13766
29					2100	1932	8628	12660	2062	1921	8562	12545	2000	3903	8293	14196	1996	3684	8171	13851	0	1984	11749	13733
30					2097	1932	8628	12657	2049	1920	8560	12529	2000	3903	8291	14194	1995	3682	8171	13848	0	1984	11745	13729
31													2000	3901	8289	14190					0	1984	11744	13728

Lampiran.3 Produksi Telur Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

tanggal	februari			maret			april			mei			juni			juli		
	telur utuh	telur retak	jumlah	telur utuh	telur retak	jumlah	telur utuh	telur retak	jumlah	telur utuh	telur retak	jumlah	telur utuh	telur retak	jumlah	telur utuh	telur retak	jumlah
1	4000	8	4008	4906	27	4933	5112	31	5143	5153	31	5184	6037	34	6071	7195	18	7213
2	4031	15	4046	5046	24	5070	5112	28	5140	5203	26	5229	5647	35	5682	7176	16	7192
3	4019	22	4041	5078	30	5108	5110	17	5127	5238	22	5260	6235	27	6262	7149	20	7169
4	4012	21	4033	5046	19	5065	5110	20	5130	5241	19	5260	6357	41	6398	7136	15	7151
5	4033	33	4066	5018	23	5041	5066	38	5104	5332	24	5356	6408	39	6447	7137	23	7160
6	4050	28	4078	5112	11	5123	5068	34	5102	5154	35	5189	6570	36	6606	7123	21	7144
7	4093	20	4113	5097	18	5115	4951	12	4963	5261	43	5304	6578	29	6607	7182	28	7210
8	4132	23	4155	5186	21	5207	4907	29	4936	5295	22	5317	6645	12	6657	7247	14	7261
9	4179	23	4202	5242	26	5268	5000	25	5025	5347	39	5386	6777	18	6795	7140	19	7159
10	4235	18	4253	5104	31	5135	4996	26	5022	5573	33	5606	6783	30	6813	7118	17	7135
11	4234	27	4261	5173	34	5207	4962	23	4985	5504	36	5540	6839	32	6871	7140	22	7162
12	4288	21	4309	5096	36	5132	5049	14	5063	5496	20	5516	6859	38	6897	7143	24	7167
13	4335	33	4368	5096	22	5118	5037	30	5067	5489	11	5500	7014	43	7057	7249	13	7262
14	4331	29	4360	5182	38	5220	5157	30	5187	5680	25	5705	6751	34	6785	7110	19	7129
15	4403	26	4429	5101	33	5134	5022	22	5044	5710	44	5754	6762	40	6802	7179	26	7205
16	4434	31	4465	5104	16	5120	5175	16	5191	5537	37	5574	6710	42	6752	7048	30	7078
17	4443	35	4478	5040	25	5065	4996	32	5028	5463	22	5485	6857	36	6893	7055	23	7078
18	4522	25	4547	4837	29	4866	5181	24	5205	5397	15	5412	6839	31	6870	7068	25	7093
19	4462	23	4485	4982	20	5002	5273	41	5314	5470	32	5502	6873	22	6895	7140	12	7152
20	4638	29	4667	4871	21	4892	5107	27	5134	5461	28	5489	6910	29	6939	7217	12	7229
21	4752	14	4766	5025	13	5038	5368	38	5406	5663	20	5683	6954	27	6981	7236	15	7251
22	4803	24	4827	4855	22	4877	5199	12	5211	5827	52	5879	6972	29	7001	7226	24	7250
23	4805	23	4828	4918	31	4949	5246	20	5266	5706	18	5724	6997	32	7029	7242	26	7268
24	4882	28	4910	4817	23	4840	5253	31	5284	5800	14	5814	6909	47	6956	7322	31	7353
25	4903	30	4933	4886	20	4906	5357	15	5372	5876	31	5907	7036	43	7079	7368	26	7394
26	4967	32	4999	4902	35	4937	5457	13	5470	5885	10	5895	7062	38	7100	8183	23	8206
27	5040	19	5059	4948	30	4978	5328	19	5347	5947	16	5963	7106	40	7146	8017	29	8046
28	5012	21	5033	4892	26	4918	5265	10	5275	6001	12	6013	7188	28	7216	7342	34	7376
29				5096	28	5124	5294	21	5315	6046	39	6085	7081	15	7096	7211	20	7231
30				5095	24	5119	5326	23	5349	6148	35	6183	7176	10	7186	7120	22	7142
31										6093	26	6119				7204	21	7225

Lampiran 4. Penyusutan Kandang Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

No	Kandang	Jml	Nilai Awal	Total Nilai	Usia Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan	Penyusutan 6 Bulan
1	Doc&Dara	2	28.000.000	56.000.000	10	5.600.000	5.040.000	420.000	2.520.000
2	Grower	2	68.000.000	136.000.000	10	13.600.000	12.240.000	1.020.000	6.120.000
Total								1.440.000	8.640.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Lampiran 5. Penyusutan Bangunan Zulkifli Farm bulanFebruari sampai Juli 2014

No	Bangunan	Jml	Total Nilai	Usia Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan	Penyusutan 6 Bulan
1	Gudang Pakan	1	30.000.000	10	3.000.000	2.700.000	225.000	1.350.000
2	Gudang Telur	1	40.000.000	10	4.000.000	3.600.000	300.000	1.800.000
Total							525.000	3.150.000

Sumber: HasilPenelitian, 2014

Lampiran 6. Penyusutan Peralatan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

No	Peralatan	Jml	Nilai Awal	Total Nilai	Usia Ekonomis	Nilai Sisa	Penyusutan Tahunan	Penyusutan Perbulan	Penyusutan 6 Bulan
1	Mesin Penggiling Pakan	1	4.000.000	4.000.000	10	400.000	360.000	30.000	180.000
2	Timbangan	1	750.000	750.000	10	75.000	67.500	5.625	33.750
3	Genset	1	1.200.000	1.200.000	10	120.000	108.000	9.000	54.000
4	Mesin Air	1	650.000	650.000	10	65.000	58.500	4.875	29.250
5	Sapuljuk	2	7.000	14.000	1	0	14.000	1.166	7.000
6	SapuLidi	3	5.000	15.000	1	0	15.000	1.250	7.500
7	Ember	5	10.000	50.000	1	0	50.000	4.166	25.000
8	Cangkul	5	10.000	50.000	1	0	50.000	4.166	25.000
9	Sekop	5	20.000	100.000	1	0	100.000	8.333	50.000
10	Gerobak	3	20.000	60.000	1	0	60.000	5.000	30.000
Total								73.583	441.500

Sumber: HasilPenelitian, 2014

Lampiran 7. Gaji Tenaga Kerja Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Gaji	Total Gaji
1	Februari	5	1.000.000	5.000.000
2	Maret	5	1.000.000	5.000.000
3	April	5	1.000.000	5.000.000
4	Mei	5	1.000.000	5.000.000
5	Juni	5	1.000.000	5.000.000
6	Juli	5	1.000.000	5.000.000
Total				30.000.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Lampiran 8. Biaya Pakan Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

Tanggal	Februari															
	Layer	Dara	DOC	kebutuhan Layer (gr/hari)	kebutuhan Dara (gr/hari)	kebutuhan DOC (gr/hari)	total kebutuhan Layer (gr/hari)	total kebutuhan Dara (gr/hari)	total kebutuhan DOC (gr/hari)	Harga pakan layer (Rp/gr)	Harga pakan Dara (Rp/gr)	Harga pakan DOC (Rp/gr)	Biaya Pakan Layer (Rp/gr)	Biaya Pakan Dara (Rp/gr)	Biaya Pakan DOC (Rp/gr)	Jumlah biaya pakan (Rp/gr)
	1	6908	1985	1972	120	90	11	828960	178650	21692	2,5	2,5	2	2072400	446625	43384
2	6908	1985	1972	120	90	11	828960	178650	21692	2,5	2,5	2	2072400	446625	43384	2562409
3	6908	1985	1972	120	90	11	828960	178650	21692	2,5	2,5	2	2072400	446625	43384	2562409
4	6907	1985	1965	120	90	11	828840	178650	21615	2,5	2,5	2	2072100	446625	43230	2561955
5	6906	1985	1965	120	90	11	828720	178650	21615	2,5	2,5	2	2071800	446625	43230	2561655
6	6906	1985	1965	120	90	17	828720	178650	33405	2,5	2,5	2	2071800	446625	66810	2585235
7	6906	1985	1947	120	90	17	828720	178650	33099	2,5	2,5	2	2071800	446625	66198	2584623
8	6906	1984	1946	120	90	17	828720	178560	33082	2,5	2,5	2	2071800	446400	66164	2584364
9	6900	1984	1941	120	90	17	828000	178560	32997	2,5	2,5	2	2070000	446400	65994	2582394
10	6832	1984	1939	120	90	17	819840	178560	32963	2,5	2,5	2	2049600	446400	65926	2561926
11	6832	1984	1937	120	90	17	819840	178560	32929	2,5	2,5	2	2049600	446400	65858	2561858
12	6832	1984	1937	120	90	17	819840	178560	32929	2,5	2,5	2	2049600	446400	65858	2561858
13	6832	1984	1937	120	90	25	819840	178560	48425	2,5	2,5	2	2049600	446400	96850	2592850
14	6832	1984	1937	120	90	25	819840	178560	48425	2,5	2,5	2	2049600	446400	96850	2592850
15	6821	1984	1937	120	90	25	818520	178560	48425	2,5	2,5	2	2046300	446400	96850	2589550
16	6821	1984	1937	120	90	25	818520	178560	48425	2,5	2,5	2	2046300	446400	96850	2589550
17	6820	1984	1937	120	90	25	818400	178560	48425	2,5	2,5	2	2046000	446400	96850	2589250
18	6820	1984	1937	120	90	25	818400	178560	48425	2,5	2,5	2	2046000	446400	96850	2589250
19	6819	1984	1937	120	90	25	818280	178560	48425	2,5	2,5	2	2045700	446400	96850	2588950
20	6818	1984	1937	120	90	32	818160	178560	61984	2,5	2,5	2	2045400	446400	123968	2615768
21	6817	1984	1937	120	90	32	818040	178560	61984	2,5	2,5	2	2045100	446400	123968	2615468
22	6815	1983	1937	120	90	32	817800	178470	61984	2,5	2,5	2	2044500	446175	123968	2614643
23	6814	1903	1937	120	90	32	817680	171270	61984	2,5	2,5	2	2044200	428175	123968	2596343
24	6814	1903	1937	120	90	32	817680	171270	61984	2,5	2,5	2	2044200	428175	123968	2596343
25	6814	1903	1937	120	90	32	817680	171270	61984	2,5	2,5	2	2044200	428175	123968	2596343
26	6814	1903	1937	120	90	32	817680	171270	61984	2,5	2,5	2	2044200	428175	123968	2596343
27	6814	1903	1937	120	90	37	817680	171270	71669	2,5	2,5	2	2044200	428175	143338	2615713
28	6813	1896	1937	120	90	37	817560	170640	71669	2,5	2,5	2	2043900	426600	143338	2613838
total																72426147

Lanjutan Biaya Pakan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Tanggal	Maret																
	Layer	Dara	DOC	kebutuhan	kebutuhan	kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	Harga pakan	Harga pakan	Harga pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Jumlah biaya	
				Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	pakan (Rp/gr)	
1	6811	1896	1937	120	90	37	817320	170640	71669	2,5	2,5	2	2043300	426600	143338	2613238	
2	6811	1896	1937	120	90	37	817320	170640	71669	2,5	2,5	2	2043300	426600	143338	2613238	
3	6811	1896	1937	120	90	37	817320	170640	71669	2,5	2,5	2	2043300	426600	143338	2613238	
4	6811	1896	1937	120	90	37	817320	170640	71669	2,5	2,5	2	2043300	426600	143338	2613238	
5	6810	1888	1935	120	90	37	817200	169920	71595	2,5	2,5	2	2043000	424800	143190	2610990	
6	6803	1884	1935	120	90	42	816360	169560	81270	2,5	2,5	2	2040900	423900	162540	2627340	
7	6803	1884	1935	120	90	42	816360	169560	81270	2,5	2,5	2	2040900	423900	162540	2627340	
8	6808	1884	1935	120	90	42	816960	169560	81270	2,5	2,5	2	2042400	423900	162540	2628840	
9	6807	1884	1935	120	90	42	816840	169560	81270	2,5	2,5	2	2042100	423900	162540	2628540	
10	6807	1884	1935	120	90	42	816840	169560	81270	2,5	2,5	2	2042100	423900	162540	2628540	
11	6805	1884	1935	120	90	42	816600	169560	81270	2,5	2,5	2	2041500	423900	162540	2627940	
12	6802	1883	1935	120	90	42	816240	169470	81270	2,5	2,5	2	2040600	423675	162540	2626815	
13	6801	3818	0	120	90	0	816120	343620	0	2,5	2,5	2	2040300	859050	0	2899350	
14	6799	3818	0	120	90	0	815880	343620	0	2,5	2,5	2	2039700	859050	0	2898750	
15	6798	3818	0	120	90	0	815760	343620	0	2,5	2,5	2	2039400	859050	0	2898450	
16	6797	3818	0	120	90	0	815640	343620	0	2,5	2,5	2	2039100	859050	0	2898150	
17	6797	3816	0	120	90	0	815640	343440	0	2,5	2,5	2	2039100	858600	0	2897700	
18	6797	3816	0	120	90	0	815640	343440	0	2,5	2,5	2	2039100	858600	0	2897700	
19	6797	3816	0	120	90	0	815640	343440	0	2,5	2,5	2	2039100	858600	0	2897700	
20	6797	3816	0	120	90	0	815640	343440	0	2,5	2,5	2	2039100	858600	0	2897700	
21	6797	3816	0	120	90	0	815640	343440	0	2,5	2,5	2	2039100	858600	0	2897700	
22	6797	3816	0	120	90	0	815640	343440	0	2,5	2,5	2	2039100	858600	0	2897700	
23	6796	3816	0	120	90	0	815520	343440	0	2,5	2,5	2	2038800	858600	0	2897400	
24	6796	3815	0	120	90	0	815520	343350	0	2,5	2,5	2	2038800	858375	0	2897175	
25	6789	3813	0	120	90	0	814680	343170	0	2,5	2,5	2	2036700	857925	0	2894625	
26	6768	3813	0	120	90	0	812160	343170	0	2,5	2,5	2	2030400	857925	0	2888325	
27	6765	3812	0	120	90	0	811800	343080	0	2,5	2,5	2	2029500	857700	0	2887200	
28	6750	3812	0	120	90	0	810000	343080	0	2,5	2,5	2	2025000	857700	0	2882700	
29	8628	1932	2100	120	90	11	1035360	173880	23100	2,5	2,5	2	2588400	434700	46200	3069300	
30	8628	1932	2097	120	90	11	1035360	173880	23067	2,5	2,5	2	2588400	434700	46134	3069234	
total																	83926156

Lanjutan Biaya Pakan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Tanggal	April															
	Layer	Dara	DOC	kebutuhan	kebutuhan	kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	Harga pakan	Harga pakan	Harga pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Jumlah biaya
				Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	pakan (Rp/gr)
1	8625	1932	2092	120	90	11	1035000	173880	23012	2,5	2,5	2	2587500	434700	46024	3068224
2	8623	1932	2080	120	90	11	1034760	173880	22880	2,5	2,5	2	2586900	434700	45760	3067360
3	8622	1932	2085	120	90	11	1034640	173880	22935	2,5	2,5	2	2586600	434700	45870	3067170
4	8620	1931	2084	120	90	11	1034400	173790	22924	2,5	2,5	2	2586000	434475	45848	3066323
5	8619	1931	2084	120	90	11	1034280	173790	22924	2,5	2,5	2	2585700	434475	45848	3066023
6	8618	1931	2084	120	90	17	1034160	173790	35428	2,5	2,5	2	2585400	434475	70856	3090731
7	8611	1931	2081	120	90	17	1033320	173790	35377	2,5	2,5	2	2583300	434475	70754	3088529
8	8598	1931	2081	120	90	17	1031760	173790	35377	2,5	2,5	2	2579400	434475	70754	3084629
9	8597	1931	2079	120	90	17	1031640	173790	35343	2,5	2,5	2	2579100	434475	70686	3084261
10	8593	1931	2079	120	90	17	1031160	173790	35343	2,5	2,5	2	2577900	434475	70686	3083061
11	8593	1931	2075	120	90	17	1031160	173790	35275	2,5	2,5	2	2577900	434475	70550	3082925
12	8593	1931	2075	120	90	17	1031160	173790	35275	2,5	2,5	2	2577900	434475	70550	3082925
13	8593	1931	2075	120	90	25	1031160	173790	51875	2,5	2,5	2	2577900	434475	103750	3116125
14	8593	1931	2074	120	90	25	1031160	173790	51850	2,5	2,5	2	2577900	434475	103700	3116075
15	8592	1931	2072	120	90	25	1031040	173790	51800	2,5	2,5	2	2577600	434475	103600	3115675
16	8592	1931	2072	120	90	25	1031040	173790	51800	2,5	2,5	2	2577600	434475	103600	3115675
17	8591	1931	2072	120	90	25	1030920	173790	51800	2,5	2,5	2	2577300	434475	103600	3115375
18	8591	1931	2072	120	90	25	1030920	173790	51800	2,5	2,5	2	2577300	434475	103600	3115375
19	8588	1931	2070	120	90	25	1030560	173790	51750	2,5	2,5	2	2576400	434475	103500	3114375
20	8587	1931	2070	120	90	32	1030440	173790	66240	2,5	2,5	2	2576100	434475	132480	3143055
21	8583	1931	2070	120	90	32	1029960	173790	66240	2,5	2,5	2	2574900	434475	132480	3141855
22	8579	1931	2070	120	90	32	1029480	173790	66240	2,5	2,5	2	2573700	434475	132480	3140655
23	8575	1931	2068	120	90	32	1029000	173790	66176	2,5	2,5	2	2572500	434475	132352	3139327
24	8566	1928	2068	120	90	32	1027920	173520	66176	2,5	2,5	2	2569800	433800	132352	3135952
25	8565	1926	2066	120	90	32	1027800	173340	66112	2,5	2,5	2	2569500	433350	132224	3135074
26	8564	1923	2064	120	90	32	1027680	173070	66048	2,5	2,5	2	2569200	432675	132096	3133971
27	8564	1922	2063	120	90	37	1027680	172980	76331	2,5	2,5	2	2569200	432450	152662	3154312
28	8564	1921	2062	120	90	37	1027680	172890	76294	2,5	2,5	2	2569200	432225	152588	3154013
29	8562	1921	2062	120	90	37	1027440	172890	76294	2,5	2,5	2	2568600	432225	152588	3153413
30	8560	1920	2049	120	90	37	1027200	172800	75813	2,5	2,5	2	2568000	432000	151626	3151626
total																93324089

Lanjutan Biaya Pakan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Tanggal	Mei															
	Layer	Dara	DOC	kebutuhan	kebutuhan	kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	Harga pakan	Harga pakan	Harga pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Jumlah biaya
				Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	pakan (Rp/gr)
1	8368	1919	2046	120	90	37	1004160	172710	75702	2,5	2,5	2	2510400	431775	151404	3093579
2	8364	1919	2046	120	90	37	1003680	172710	75702	2,5	2,5	2	2509200	431775	151404	3092379
3	8361	1919	2000	120	90	37	1003320	172710	74000	2,5	2,5	2	2508300	431775	148000	3088075
4	8361	1918	2000	120	90	42	1003320	172620	84000	2,5	2,5	2	2508300	431550	168000	3107850
5	8361	1917	1999	120	90	42	1003320	172530	83958	2,5	2,5	2	2508300	431325	167916	3107541
6	8360	1917	1999	120	90	42	1003200	172530	83958	2,5	2,5	2	2508000	431325	167916	3107241
7	8360	1917	1997	120	90	42	1003200	172530	83874	2,5	2,5	2	2508000	431325	167748	3107073
8	8359	1916	1996	120	90	42	1003080	172440	83832	2,5	2,5	2	2507700	431100	167664	3106464
9	8359	1916	1996	120	90	42	1003080	172440	83832	2,5	2,5	2	2507700	431100	167664	3106464
10	8359	1916	1996	120	90	42	1003080	172440	83832	2,5	2,5	2	2507700	431100	167664	3106464
11	8355	3912	0	120	90	0	1002600	352080	0	2,5	2,5	2	2506500	880200	0	3386700
12	8355	3911	0	120	90	0	1002600	351990	0	2,5	2,5	2	2506500	879975	0	3386475
13	8354	3911	0	120	90	0	1002480	351990	0	2,5	2,5	2	2506200	879975	0	3386175
14	8352	3909	0	120	90	0	1002240	351810	0	2,5	2,5	2	2505600	879525	0	3385125
15	8351	3909	0	120	90	0	1002120	351810	0	2,5	2,5	2	2505300	879525	0	3384825
16	8351	3907	0	120	90	0	1002120	351630	0	2,5	2,5	2	2505300	879075	0	3384375
17	8351	3907	0	120	90	0	1002120	351630	0	2,5	2,5	2	2505300	879075	0	3384375
18	8350	3907	0	120	90	0	1002000	351630	0	2,5	2,5	2	2505000	879075	0	3384075
19	8350	3906	0	120	90	0	1002000	351540	0	2,5	2,5	2	2505000	878850	0	3383850
20	8310	3906	0	120	90	0	997200	351540	0	2,5	2,5	2	2493000	878850	0	3371850
21	8309	3906	0	120	90	0	997080	351540	0	2,5	2,5	2	2492700	878850	0	3371550
22	8309	3906	0	120	90	0	997080	351540	0	2,5	2,5	2	2492700	878850	0	3371550
23	8304	3906	0	120	90	0	996480	351540	0	2,5	2,5	2	2491200	878850	0	3370050
24	8299	3905	0	120	90	0	995880	351450	0	2,5	2,5	2	2489700	878625	0	3368325
25	8298	3905	0	120	90	0	995760	351450	0	2,5	2,5	2	2489400	878625	0	3368025
26	8297	3905	0	120	90	0	995640	351450	0	2,5	2,5	2	2489100	878625	0	3367725
27	8295	3903	0	120	90	0	995400	351270	0	2,5	2,5	2	2488500	878175	0	3366675
28	8295	3903	2000	120	90	11	995400	351270	22000	2,5	2,5	2	2488500	878175	44000	3410675
29	8293	3903	2000	120	90	11	995160	351270	22000	2,5	2,5	2	2487900	878175	44000	3410075
30	8291	3903	2000	120	90	11	994920	351270	22000	2,5	2,5	2	2487300	878175	44000	3409475
31	8289	3901	2000	120	90	11	994680	351090	22000	2,5	2,5	2	2486700	877725	44000	3408425
total																102083505

Lanjutan Biaya Pakan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Tanggal	Juni																
	Layer	Dara	DOC	kebutuhan	kebutuhan	kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	Harga pakan	Harga pakan	Harga pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Jumlah biaya pakan (Rp/gr)	
				Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)		
1	8287	3901	2000	120	90	11	994440	351090	22000	2,5	2,5	2	2486100	877725	44000	3407825	
2	8286	3901	2000	120	90	11	994320	351090	22000	2,5	2,5	2	2485800	877725	44000	3407525	
3	8285	3901	2000	120	90	11	994200	351090	22000	2,5	2,5	2	2485500	877725	44000	3407225	
4	8284	3901	2000	120	90	11	994080	351090	22000	2,5	2,5	2	2485200	877725	44000	3406925	
5	8278	3900	2000	120	90	17	993360	351000	34000	2,5	2,5	2	2483400	877500	68000	3428900	
6	8278	3897	2000	120	90	17	993360	350730	34000	2,5	2,5	2	2483400	876825	68000	3428225	
7	8277	3897	2000	120	90	17	993240	350730	34000	2,5	2,5	2	2483100	876825	68000	3427925	
8	8277	3897	2000	120	90	17	993240	350730	34000	2,5	2,5	2	2483100	876825	68000	3427925	
9	8275	3897	2000	120	90	17	992760	350730	34000	2,5	2,5	2	2481900	876825	68000	3426725	
10	8269	3897	2000	120	90	17	992280	350730	34000	2,5	2,5	2	2480700	876825	68000	3425525	
11	8265	3897	2000	120	90	17	991800	350730	34000	2,5	2,5	2	2479500	876825	68000	3424325	
12	8265	3897	2000	120	90	25	991800	350730	50000	2,5	2,5	2	2479500	876825	100000	3456325	
13	8265	3897	2000	120	90	25	991800	350730	50000	2,5	2,5	2	2479500	876825	100000	3456325	
14	8264	3897	2000	120	90	25	991680	350730	50000	2,5	2,5	2	2479200	876825	100000	3456025	
15	8264	3897	2000	120	90	25	991680	350730	50000	2,5	2,5	2	2479200	876825	100000	3456025	
16	8262	3895	2000	120	90	25	991440	350550	50000	2,5	2,5	2	2478600	876375	100000	3454975	
17	8260	3891	1998	120	90	25	991200	350190	49950	2,5	2,5	2	2478000	875475	99900	3453375	
18	8260	3891	1996	120	90	25	991200	350190	49900	2,5	2,5	2	2478000	875475	99800	3453275	
19	8260	3891	1996	120	90	32	991200	350190	63872	2,5	2,5	2	2478000	875475	127744	3481219	
20	8260	3891	1996	120	90	32	991200	350190	63872	2,5	2,5	2	2478000	875475	127744	3481219	
21	8258	3685	1996	120	90	32	990960	331650	63872	2,5	2,5	2	2477400	829125	127744	3434269	
22	8186	3685	1996	120	90	32	982320	331650	63872	2,5	2,5	2	2455800	829125	127744	3412669	
23	8183	3685	1996	120	90	32	981960	331650	63872	2,5	2,5	2	2454900	829125	127744	3411769	
24	8182	3685	1996	120	90	32	981840	331650	63872	2,5	2,5	2	2454600	829125	127744	3411469	
25	8182	3685	1996	120	90	32	981840	331650	63872	2,5	2,5	2	2454600	829125	127744	3411469	
26	8179	3684	1996	120	90	37	981480	331560	73852	2,5	2,5	2	2453700	828900	147704	3430304	
27	8174	3684	1996	120	90	37	980880	331560	73852	2,5	2,5	2	2452200	828900	147704	3428804	
28	8171	3684	1996	120	90	37	980520	331560	73852	2,5	2,5	2	2451300	828900	147704	3427904	
29	8171	3684	1996	120	90	37	980520	331560	73852	2,5	2,5	2	2451300	828900	147704	3427904	
30	8171	3682	1995	120	90	37	980520	331380	73815	2,5	2,5	2	2451300	828450	147630	3427380	
total																	102991754

Lanjutan Biaya Pakan Zulkifli Farm bulan Februari sampai Juli 2014

Tanggal	Juli															
	Layer	Dara	DOC	kebutuhan	kebutuhan	kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	total kebutuhan	Harga pakan	Harga pakan	Harga pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Biaya Pakan	Jumlah biaya pakan (Rp/gr)
				Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (gr/hari)	Dara (gr/hari)	DOC (gr/hari)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	Layer (Rp/gr)	Dara (Rp/gr)	DOC (Rp/gr)	
1	8171	3682	1995	120	90	37	980520	331380	75815	2,5	2,5	2	2451300	828450	147630	3427380
2	8167	3682	1990	120	90	37	980040	331380	73630	2,5	2,5	2	2450100	828450	147260	3425810
3	8167	3681	1989	120	90	42	980040	331290	83538	2,5	2,5	2	2450100	828225	167076	3445401
4	8167	3679	1987	120	90	42	980040	331110	83454	2,5	2,5	2	2450100	827775	166908	3444783
5	8167	3679	1987	120	90	42	980040	331110	83454	2,5	2,5	2	2450100	827775	166908	3444783
6	8166	3679	1987	120	90	42	979920	331110	83454	2,5	2,5	2	2449800	827775	166908	3444483
7	8166	3679	1987	120	90	42	979920	331110	83454	2,5	2,5	2	2449800	827775	166908	3444483
8	8166	3679	1986	120	90	42	979920	331110	83412	2,5	2,5	2	2449800	827775	166824	3443999
9	8166	3677	1986	120	90	42	979920	330930	83412	2,5	2,5	2	2449800	827325	166824	3443949
10	8162	3677	1986	120	90	42	979440	330930	83412	2,5	2,5	2	2448600	827325	166824	3442749
11	9857	3963	0	120	90	0	1182840	356670	0	2,5	2,5	2	2957100	891675	0	3848775
12	9857	3963	0	120	90	0	1182840	356670	0	2,5	2,5	2	2957100	891675	0	3848775
13	9857	3963	0	120	90	0	1182840	356670	0	2,5	2,5	2	2957100	891675	0	3848775
14	9848	3963	0	120	90	0	1181760	356670	0	2,5	2,5	2	2954400	891675	0	3846075
15	9841	3962	0	120	90	0	1180920	356580	0	2,5	2,5	2	2952300	891450	0	3843750
16	9841	3962	0	120	90	0	1180920	356580	0	2,5	2,5	2	2952300	891450	0	3843750
17	9839	3962	0	120	90	0	1180680	356580	0	2,5	2,5	2	2951700	891450	0	3843150
18	9839	3962	0	120	90	0	1180680	356580	0	2,5	2,5	2	2951700	891450	0	3843150
19	9839	3962	0	120	90	0	1180680	356580	0	2,5	2,5	2	2951700	891450	0	3843150
20	11809	1986	0	120	90	0	1417080	178740	0	2,5	2,5	2	3542700	446850	0	3989550
21	11807	1986	0	120	90	0	1416840	178740	0	2,5	2,5	2	3542100	446850	0	3988950
22	11802	1985	0	120	90	0	1416240	178650	0	2,5	2,5	2	3540600	446625	0	3987225
23	11798	1985	0	120	90	0	1415760	178650	0	2,5	2,5	2	3539400	446625	0	3986025
24	11796	1985	0	120	90	0	1415520	178650	0	2,5	2,5	2	3538800	446625	0	3985425
25	11789	1985	0	120	90	0	1414680	178650	0	2,5	2,5	2	3536700	446625	0	3983325
26	11788	1985	0	120	90	0	1414560	178650	0	2,5	2,5	2	3536400	446625	0	3983025
27	11784	1985	0	120	90	0	1414080	178650	0	2,5	2,5	2	3535200	446625	0	3981825
28	11782	1984	0	120	90	0	1413840	178560	0	2,5	2,5	2	3534600	446400	0	3981000
29	11749	1984	0	120	90	0	1409880	178560	0	2,5	2,5	2	3524700	446400	0	3971100
30	11745	1984	0	120	90	0	1409400	178560	0	2,5	2,5	2	3523500	446400	0	3969900
31	11744	1984	0	120	90	0	1409280	178560	0	2,5	2,5	2	3523200	446400	0	3969600
total																116794520

Lampiran 9. Biaya Bbm Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

No	Bulan	Total
1	Februari	1.000.000
2	Maret	1.000.000
3	April	1.000.000
4	Mei	1.000.000
5	Juni	1.000.000
6	Juli	1.000.000
Total		6.000.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

**Lampiran 10. Biaya Obat-Obatan Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli
2014**

No	Bulan	Biaya Obat-Obatan
1	Februari	1.270.000
2	Maret	1.287.500
3	April	1.328.500
4	Mei	1.369.000
5	Juni	1.387.000
7	Juli	1.465.200
Total		8.107.200

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Lampiran 11. Biaya Egg Tray Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

tanggal	februari				maret				april				mei				juni				juli			
	jumlah telur	jumlah egg tray	harga egg tray	biaya egg tray	jumlah telur	jumlah egg tray	harga egg tray	biaya	Jumlah telur	jumlah egg tray	harga egg tray	biaya	jumlah telur	jumlah egg tray	harga egg tray	biaya	Jumlah telur	jumlah egg tray	harga egg tray	biaya	Jumlah telur	jumlah egg tray	harga egg tray	biaya
1	4008	134	400	53440	4933	164	400	65773	5143	171	400	68573	5184	173	400	69120	6071	202	400	80947	7213	240	400	96173
2	4046	135	400	53947	5070	169	400	67600	5140	171	400	68533	5229	174	400	69720	5682	189	400	75760	7192	240	400	95893
3	4041	135	400	53880	5108	170	400	68107	5127	171	400	68360	5260	175	400	70133	6262	209	400	83493	7169	239	400	95587
4	4033	134	400	53773	5065	169	400	67533	5130	171	400	68400	5260	175	400	70133	6398	213	400	85307	7151	238	400	95347
5	4066	136	400	54213	5041	168	400	67213	5104	170	400	68053	5356	179	400	71413	6447	215	400	85960	7160	239	400	95467
6	4078	136	400	54373	5123	171	400	68307	5102	170	400	68027	5189	173	400	69187	6606	220	400	88080	7144	238	400	95253
7	4113	137	400	54840	5115	171	400	68200	4963	165	400	66173	5304	177	400	70720	6607	220	400	88093	7210	240	400	96133
8	4155	139	400	55400	5207	174	400	69427	4936	165	400	65813	5317	177	400	70893	6657	222	400	88760	7261	242	400	96813
9	4202	140	400	56027	5268	176	400	70240	5025	168	400	67000	5386	180	400	71813	6795	227	400	90600	7159	239	400	95453
10	4253	142	400	56707	5135	171	400	68467	5022	167	400	66960	5606	187	400	74747	6813	227	400	90840	7135	238	400	95133
11	4261	142	400	56813	5207	174	400	69427	4985	166	400	66467	5540	185	400	73867	6871	229	400	91613	7162	239	400	95493
12	4309	144	400	57453	5132	171	400	68427	5063	169	400	67507	5516	184	400	73547	6897	230	400	91960	7167	239	400	95560
13	4368	146	400	58240	5118	171	400	68240	5067	169	400	67560	5500	183	400	73333	7057	235	400	94093	7262	242	400	96827
14	4360	145	400	58133	5220	174	400	69600	5187	173	400	69160	5705	190	400	76067	6785	226	400	90467	7129	238	400	95053
15	4429	148	400	59053	5134	171	400	68453	5044	168	400	67253	5754	192	400	76720	6802	227	400	90693	7205	240	400	96067
16	4465	149	400	59533	5120	171	400	68267	5191	173	400	69213	5574	186	400	74320	6752	225	400	90027	7078	236	400	94373
17	4478	149	400	59707	5065	169	400	67533	5028	168	400	67040	5485	183	400	73133	6893	230	400	91907	7078	236	400	94373
18	4547	152	400	60627	4866	162	400	64880	5205	174	400	69400	5412	180	400	72160	6870	229	400	91600	7093	236	400	94573
19	4485	150	400	59800	5002	167	400	66693	5314	177	400	70853	5502	183	400	73360	6895	230	400	91933	7152	238	400	95360
20	4667	156	400	62227	4892	163	400	65227	5134	171	400	68453	5489	183	400	73187	6939	231	400	92520	7229	241	400	96387
21	4766	159	400	63547	5038	168	400	67173	5406	180	400	72080	5683	189	400	75773	6981	233	400	93080	7251	242	400	96680
22	4827	161	400	64360	4877	163	400	65027	5211	174	400	69480	5879	196	400	78387	7001	233	400	93347	7250	242	400	96667
23	4828	161	400	64373	4949	165	400	65987	5266	176	400	70213	5724	191	400	76320	7029	234	400	93720	7268	242	400	96907
24	4910	164	400	65467	4840	161	400	64533	5284	176	400	70453	5814	194	400	77520	6956	232	400	92747	7353	245	400	98040
25	4933	164	400	65773	4906	164	400	65413	5372	179	400	71627	5907	197	400	78760	7079	236	400	94387	7394	246	400	98587
26	4999	167	400	66653	4937	165	400	65827	5470	182	400	72933	5895	197	400	78600	7100	237	400	94667	8206	274	400	109413
27	5059	169	400	67453	4978	166	400	66373	5347	178	400	71293	5963	199	400	79507	7146	238	400	95280	8046	268	400	107280
28	5033	168	400	67107	4918	164	400	65573	5275	176	400	70333	6013	200	400	80173	7216	241	400	96213	7376	246	400	98347
29					5124	171	400	68320	5315	177	400	70867	6085	203	400	81133	7096	237	400	94613	7231	241	400	96413
30					5119	171	400	68253	5349	178	400	71320	6183	206	400	82440	7186	240	400	95813	7142	238	400	95227
31													6119	204	400	81587					7225	241	400	96333
total	1662920				2020093				2069400				2317773				2718520				3001213			

Lampiran 12. Biaya Listrik Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

No	Bulan	Total Biaya Listrik
1	Februari	126.000
2	Maret	140.500
3	April	137.000
4	Mei	150.000
5	Juni	142.000
6	Juli	255.000
Total		950.500

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Lampiran 13. Biaya Telepon Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

No	Bulan	Total Biaya Telepon
1	Februari	200.000
2	Maret	200.000
3	April	200.000
4	Mei	200.000
5	Juni	200.000
6	Juli	200.000
Total		1.200.000

Sumber: Hasil Penelitian, 2014

Lampiran 14. Penerimaan Zulkifli Farm Bulam Februari sampai Juli 2014

tanggal	Februari										produksi	maret								total
	produksi	telur	harga	penerimaan	telur	harga	penerimaan	jumlah	total	telur		harga	penerimaan	telur	harga	penerimaan	jumlah	total		
	telur	utuh	telur (Rp)	lur utuh (R)	retak	telur (Rp)	lur retak (R)	penjualan	penerimaan	telur		utuh	telur (Rp)	lur utuh (R)	retak	telur (Rp)	lur retak (R)	penjualan	penerimaan	
1	4008	4000	850	3400000	8	700	5600	4008	3405600	4933	4906	900	4415400	27	750	20250	4933	4435650		
2	4046	4031	850	3426350	15	700	10500	4046	3436850	5070	5046	900	4541400	24	750	18000	5070	4559400		
3	4041	4019	850	3416150	22	700	15400	4041	3431550	5108	5078	900	4570200	30	750	22500	5108	4592700		
4	4033	4012	850	3410200	21	700	14700	4033	3424900	5065	5046	900	4541400	19	750	14250	5065	4555650		
5	4066	4033	850	3428050	33	700	23100	4066	3451150	5041	5018	900	4516200	23	750	17250	5041	4533450		
6	4078	4050	850	3442500	28	700	19600	4078	3462100	5123	5112	900	4600800	11	750	8250	5123	4609050		
7	4113	4093	850	3479050	20	700	14000	4113	3493050	5115	5097	900	4587300	18	750	13500	5115	4600800		
8	4155	4132	850	3512200	23	700	16100	4155	3528300	5207	5186	900	4667400	21	750	15750	5207	4683150		
9	4202	4179	850	3552150	23	700	16100	4202	3568250	5268	5242	900	4717800	26	750	19500	5268	4737300		
10	4253	4235	850	3599750	18	700	12600	4253	3612350	5135	5104	900	4593600	31	750	23250	5135	4616850		
11	4261	4234	900	3810600	27	700	18900	4261	3829500	5207	5173	900	4655700	34	750	25500	5207	4681200		
12	4309	4288	900	3859200	21	700	14700	4309	3873900	5132	5096	900	4586400	36	750	27000	5132	4613400		
13	4368	4335	900	3901500	33	700	23100	4368	3924600	5118	5096	900	4586400	22	750	16500	5118	4602900		
14	4360	4331	900	3897900	29	700	20300	4360	3918200	5220	5182	900	4663800	38	750	28500	5220	4692300		
15	4429	4403	900	3962700	26	700	18200	4429	3980900	5134	5101	900	4590900	33	750	24750	5134	4615650		
16	4465	4434	900	3990600	31	700	21700	4465	4012300	5120	5104	900	4593600	16	750	12000	5120	4605600		
17	4478	4443	900	3998700	35	700	24500	4478	4023200	5065	5040	900	4536000	25	750	18750	5065	4554750		
18	4547	4522	900	4069800	25	700	17500	4547	4087300	4866	4837	900	4353300	29	750	21750	4866	4375050		
19	4485	4462	900	4015800	23	700	16100	4485	4031900	5002	4982	900	4483800	20	750	15000	5002	4498800		
20	4667	4638	900	4174200	29	700	20300	4667	4194500	4892	4871	900	4383900	21	750	15750	4892	4399650		
21	4766	4752	900	4276800	14	700	9800	4766	4286600	5038	5025	900	4522500	13	750	9750	5038	4532250		
22	4827	4803	900	4322700	24	700	16800	4827	4339500	4877	4855	900	4369500	22	750	16500	4877	4386000		
23	4828	4805	900	4324500	23	700	16100	4828	4340600	4949	4918	900	4426200	31	750	23250	4949	4449450		
24	4910	4882	900	4393800	28	750	21000	4910	4414800	4840	4817	900	4335300	23	750	17250	4840	4352550		
25	4933	4903	900	4412700	30	750	22500	4933	4435200	4906	4886	900	4397400	20	750	15000	4906	4412400		
26	4999	4967	900	4470300	32	750	24000	4999	4494300	4937	4902	900	4411800	35	750	26250	4937	4438050		
27	5059	5040	900	4536000	19	750	14250	5059	4550250	4978	4948	900	4453200	30	750	22500	4978	4475700		
28	5033	5012	900	4510800	21	750	15750	5033	4526550	4918	4892	900	4402800	26	750	19500	4918	4422300		
29										5124	5096	900	4586400	28	750	21000	5124	4607400		
30										5119	5095	900	4585500	24	750	18000	5119	4603500		
total	124719	124038	24700	109595000	681	19850	483200	124719	110078200	151507	150751	27000	135675900	756	22500	567000	151507	136242900		
rata-rata	4454	4430	882	3914107	24	709	17257	4454	3931364	5050	5025	900	4522530	25	750	18900	5050	4541430		

Lanjutan Penerimaan Zulkifli Farm Bulam Februari sampai Juli 2014

tanggal	april									mei								
	produksi	telur	harga	penerimaan	telur	harga	penerimaan	jumlah	total	produksi	telur	harga	penerimaan	telur	harga	penerimaan	jumlah	total
	telur	utuh	telur (Rp)	telur utuh	retak	telur (Rp)	telur retak	penjualan	penerimaan	telur	utuh	telur (Rp)	telur utuh	retak	telur (Rp)	telur retak	penjualan	penerimaan
1	5143	5112	900	4600800	31	750	23250	5143	4624050	5184	5153	920	4740760	31	750	23250	5184	4764010
2	5140	5112	900	4600800	28	750	21000	5140	4621800	5229	5203	920	4786760	26	750	19500	5229	4806260
3	5127	5110	900	4599000	17	750	12750	5127	4611750	5260	5238	920	4818960	22	750	16500	5260	4835460
4	5130	5110	900	4599000	20	750	15000	5130	4614000	5260	5241	920	4821720	19	750	14250	5260	4835970
5	5104	5066	900	4559400	38	750	28500	5104	4587900	5356	5332	920	4905440	24	750	18000	5356	4923440
6	5102	5068	900	4561200	34	750	25500	5102	4586700	5189	5154	920	4741680	35	750	26250	5189	4767930
7	4963	4951	900	4455900	12	750	9000	4963	4464900	5304	5261	920	4840120	43	750	32250	5304	4872370
8	4936	4907	900	4416300	29	750	21750	4936	4438050	5317	5295	920	4871400	22	750	16500	5317	4887900
9	5025	5000	900	4500000	25	750	18750	5025	4518750	5386	5347	920	4919240	39	750	29250	5386	4948490
10	5022	4996	900	4496400	26	750	19500	5022	4515900	5606	5573	920	5127160	33	750	24750	5606	5151910
11	4985	4962	900	4465800	23	750	17250	4985	4483050	5540	5504	920	5063680	36	750	27000	5540	5090680
12	5063	5049	900	4544100	14	750	10500	5063	4554600	5516	5496	920	5056320	20	750	15000	5516	5071320
13	5067	5037	920	4634040	30	750	22500	5067	4656540	5500	5489	920	5049880	11	750	8250	5500	5058130
14	5187	5157	920	4744440	30	750	22500	5187	4766940	5705	5680	920	5225600	25	750	18750	5705	5244350
15	5044	5022	920	4620240	22	750	16500	5044	4636740	5754	5710	920	5253200	44	750	33000	5754	5286200
16	5191	5175	920	4761000	16	750	12000	5191	4773000	5574	5537	920	5094040	37	750	27750	5574	5121790
17	5028	4996	920	4596320	32	750	24000	5028	4620320	5485	5463	920	5025960	22	750	16500	5485	5042460
18	5205	5181	920	4766520	24	750	18000	5205	4784520	5412	5397	920	4965240	15	750	11250	5412	4976490
19	5314	5273	920	4851160	41	750	30750	5314	4881910	5502	5470	920	5032400	32	750	24000	5502	5056400
20	5134	5107	920	4698440	27	750	20250	5134	4718690	5489	5461	920	5024120	28	750	21000	5489	5045120
21	5406	5368	920	4938560	38	750	28500	5406	4967060	5683	5663	920	5209960	20	750	15000	5683	5224960
22	5211	5199	920	4783080	12	750	9000	5211	4792080	5879	5827	920	5360840	52	750	39000	5879	5399840
23	5266	5246	920	4826320	20	750	15000	5266	4841320	5724	5706	920	5249520	18	750	13500	5724	5263020
24	5284	5253	920	4832760	31	750	23250	5284	4856010	5814	5800	920	5336000	14	750	10500	5814	5346500
25	5372	5357	920	4928440	15	750	11250	5372	4939690	5907	5876	920	5405920	31	750	23250	5907	5429170
26	5470	5457	920	5020440	13	750	9750	5470	5030190	5895	5885	920	5414200	10	750	7500	5895	5421700
27	5347	5328	920	4901760	19	750	14250	5347	4916010	5963	5947	920	5471240	16	750	12000	5963	5483240
28	5275	5265	920	4843800	10	750	7500	5275	4851300	6013	6001	920	5520920	12	750	9000	6013	5529920
29	5315	5294	920	4870480	21	750	15750	5315	4886230	6085	6046	920	5562320	39	750	29250	6085	5591570
30	5349	5326	920	4899920	23	750	17250	5349	4917170	6183	6148	920	5656160	35	750	26250	6183	5682410
31										6119	6093	920	5605560	26	750	19500	6119	5625060
total	155205	154484	27360	140916420	721	22500	540750	155205	141457170	173833	172996	28520	159156320	837	23250	627750	173833	159784070
rata-rata	5174	5149	912	4697214	24	750	18025	5174	4715239	5608	5581	920	5134075	27	750	20250	5608	5154325

Lanjutan Penerimaan Zulkifli Farm Bulam Februari sampai Juli 2014

tanggal	juni									juli								
	produksi telur	telur utuh	harga telur (Rp)	penerimaan telur utuh	telur retak	harga telur (Rp)	penerimaan telur retak	jumlah penjualan	total penerimaan	produksi telur	telur utuh	harga telur (Rp)	penerimaan telur utuh	telur retak	harga telur (Rp)	penerimaan telur retak	jumlah penjualan	total penerimaan
	1	6071	6037	920	5554040	34	800	27200	6071	5581240	7213	7195	933	6712935	18	800	14400	7213
2	5682	5647	920	5195240	35	800	28000	5682	5223240	7192	7176	933	6695208	16	800	12800	7192	6708008
3	6262	6235	920	5736200	27	800	21600	6262	5757800	7169	7149	933	6670017	20	800	16000	7169	6686017
4	6398	6357	920	5848440	41	800	32800	6398	5881240	7151	7136	933	6657888	15	800	12000	7151	6669888
5	6447	6408	920	5895360	39	800	31200	6447	5926560	7160	7137	933	6658821	23	800	18400	7160	6677221
6	6606	6570	920	6044400	36	800	28800	6606	6073200	7144	7123	933	6645759	21	800	16800	7144	6662559
7	6607	6578	920	6051760	29	800	23200	6607	6074960	7210	7182	933	6700806	28	800	22400	7210	6723206
8	6657	6645	920	6113400	12	800	9600	6657	6123000	7261	7247	920	6667240	14	800	11200	7261	6678440
9	6795	6777	920	6234840	18	800	14400	6795	6249240	7159	7140	920	6568800	19	800	15200	7159	6584000
10	6813	6783	933	6328539	30	800	24000	6813	6352539	7135	7118	920	6548560	17	800	13600	7135	6562160
11	6871	6839	933	6380787	32	800	25600	6871	6406387	7162	7140	920	6568800	22	800	17600	7162	6586400
12	6897	6859	933	6399447	38	800	30400	6897	6429847	7167	7143	933	6664419	24	800	19200	7167	6683619
13	7057	7014	933	6544062	43	800	34400	7057	6578462	7262	7249	933	6763317	13	800	10400	7262	6773717
14	6785	6751	933	6298683	34	800	27200	6785	6325883	7129	7110	933	6633630	19	800	15200	7129	6648830
15	6802	6762	933	6308946	40	800	32000	6802	6340946	7205	7179	933	6698007	26	800	20800	7205	6718807
16	6752	6710	933	6260430	42	800	33600	6752	6294030	7078	7048	933	6575784	30	800	24000	7078	6599784
17	6893	6857	933	6397581	36	800	28800	6893	6426381	7078	7055	933	6582315	23	800	18400	7078	6600715
18	6870	6839	933	6380787	31	800	24800	6870	6405587	7093	7068	933	6594444	25	800	20000	7093	6614444
19	6895	6873	920	6323160	22	800	17600	6895	6340760	7152	7140	950	6783000	12	800	9600	7152	6792600
20	6939	6910	920	6357200	29	800	23200	6939	6380400	7229	7217	950	6856150	12	800	9600	7229	6865750
21	6981	6954	933	6488082	27	800	21600	6981	6509682	7251	7236	950	6874200	15	800	12000	7251	6886200
22	7001	6972	933	6504876	29	800	23200	7001	6528076	7250	7226	950	6864700	24	800	19200	7250	6883900
23	7029	6997	933	6528201	32	800	25600	7029	6553801	7268	7242	950	6879900	26	800	20800	7268	6900700
24	6956	6909	933	6446097	47	800	37600	6956	6483697	7353	7322	950	6955900	31	800	24800	7353	6980700
25	7079	7036	933	6564588	43	800	34400	7079	6598988	7394	7368	950	6999600	26	800	20800	7394	7020400
26	7100	7062	933	6588846	38	800	30400	7100	6619246	8206	8183	950	7773850	23	800	18400	8206	7792250
27	7146	7106	933	6629898	40	800	32000	7146	6661898	8046	8017	950	7616150	29	800	23200	8046	7639350
28	7216	7188	933	6706404	28	800	22400	7216	6728804	7376	7342	950	6974900	34	800	27200	7376	7002100
29	7096	7081	933	6606573	15	800	12000	7096	6618573	7231	7211	950	6850450	20	800	16000	7231	6866450
30	7186	7176	933	6695208	10	800	8000	7186	6703208	7142	7120	950	6764000	22	800	17600	7142	6781600
31										7225	7204	950	6843800	21	800	16800	7225	6860600
total	203889	202932	27847	188412075	957	24000	765600	203889	189177675	225091	224423	29092	210643350	668	24800	534400	225091	211177750
rata-rata	6796	6764	928	6280403	32	800	25520	6796	6305923	7261	7239	938	6794947	22	800	17239	7261	6812185

Lampiran 15. Penerimaan, Biaya Produksi Dan Keuntungan Zulkifli Farm Bulan Februari Sampai Juli 2014

Keterangan	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Jumlah
Penerimaan							
Telur Utuh	109.595.000	135.675.900	140.916.420	159.156.320	188.412.075	210.643.350	944.399.065
Telur Retak	483.200	567.000	540.750	627.750	765.600	534.400	3.518.700
Ayam Afkir						41.850.000	41.850.000
Total Penerimaan	110.078.200	136.242.900	14.1457.170	159.784.070	189.177.675	253.027.750	989.767.765
Biaya Produksi							
Biaya Tetap							
Biaya DOC	0	3.000.000	0	5.000.000	0	0	8.000.000
Biaya Penyusutan Kadang	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	1.440.000	8.640.000
Biaya Penyusutan Bangunan	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	3.150.000
Biaya Penyusutan Peralatan	441.500	441.500	441.500	441.500	441.500	441.500	2.649.000
Gaji Tenaga Kerja	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	30.000.000
Total Biaya Tetap	7.406.500	10.406.500	7.406.500	12.406.500	7.406.500	7.406.500	52.439.000
Biaya Variabel							
Biaya Pakan	72.426.147	83.926.156	93.324.089	102.083.505	102.991.754	116.794.520	571.546.171
Biaya Bbm	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	5.100.000
Biaya Obat-Obatan	1.270.000	1.287.500	1.328.500	1.369.000	1.387.000	1.465.200	8.107.200
Biaya Egg Tray	1.662.920	2.020.093	2.069.400	2.317.773	2.718.520	3.001.213	13.789.919
Biaya Telepon	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	1.200.000
Biaya Listrik	126.000	140.500	137.000	150.000	142.000	255.000	950.500
Total Biaya Variabel	76.685.067	88.574.249	98.058.989	107.120.278	108.439.274	122.715.933	601.593.790
Total Biaya Produksi	84.091.567	98.980.749	105.465.489	119.526.778	115.845.774	130.122.433	654.032.790
Keuntungan	25.986.633	37.262.151	35.991.681	40.257.292	73.331.901	122.905.317	335.734.975

Sumber: Hasil Penelitian, 2014